

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI
MELALUI LAYANAN HOME VISIT DI MI MA'ARIF NU
WINDUNEGARA WANGON BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

ARUM WANDA LESTARI

NIM.1717402052

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Arum Wanda Lestari
NIM : 1717402052
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI melalui Layanan Home Visit di MI Ma’arif NU Windunegara Wangon Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 2 juni 2021



Arum Wanda Lestari
NIM.1717402052



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

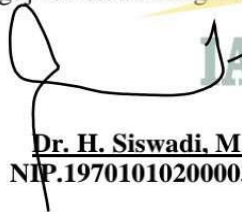
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

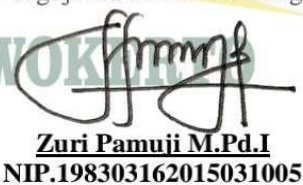
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* DI MI MA'ARIF NU WINDUNEGARA
WANGON BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Arum Wanda Lestari. NIM: 1717402052. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, 01 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

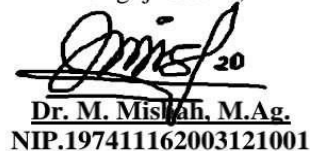
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.197010102000031004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Zuri Pamuji M.Pd.I
NIP.198303162015031005

Penguji Utama,


Dr. M. Mishlah, M.Ag.
NIP.197411162003121001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.197104241999031002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 18 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr.Arum Wanda Lestari
Lampiran :3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koereksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

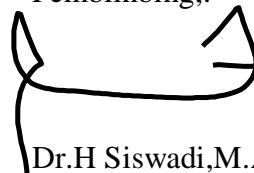
Nama : ArumWanda Lestari
NIM : 1717402052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Programstudi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI Melalui
Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara
Wangon Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut AgamaIslam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak,saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing:



Dr.H Siswadi,M.Ag.

NIP.197010102000031004

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* DI MI MA'ARIF NU WINDUNEGARA WANGON
BANYUMAS

ARUM WANDA LESTARI1717402052

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari permasalahan adanya Pandemi Virus Covid-19 yang memberikan dampak dalam dunia pendidikan termasuk pembelajaran Rumpun PAI. Dari permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan salah satu layanan yang dipandang cukup efektif yaitu layanan *Home Visit* untuk dapat memberikan pembelajaran secara tatap muka. Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara benar-benar seperti pembelajaran di kelas. Ketika disekolah lain guru-guru tidak berani terjun langsung mengunjungi dikarenakan melonjaknya kasus yang terpapar Covid-19, guru MI justru setiap hari melakukan kunjungan rumah secara berkelompok. Disamping itu pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* di MI dilaksanakan sesuai dengan RPP yang ada meskipun dalam keadaan darurat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI dimasa pandemi di MI Ma'arif NU Windunegara? (2) Bagaimana faktor penghambat serta faktor pendukung penerapan layanan *home visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara kecamatan Wangion Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Fieldresearch*). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif- kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari guru PAI, anak-anak kelas IV dan V dan wali murid kelas IV dan V. Selanjutnya metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi berupa foto. Kemudian tekhnik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran seperti membuat RPP, mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan (2) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam RPP yang telah dibuat (3) guru merefleksi kegiatan pembelajaran secara test dan non test (4) guru menindaklanjuti siswa yang bermasalah selama pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *home visit* berlangsung dengan cara berkunjung kerumah siswa yang bermasalah tersebut.

Katakunci: Implementasi, *Home Visit*, Pembelajaran PAI

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Q.S Al- Mujadalah ayat 11¹



¹ Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta Timur : Pustaka Al- Mubin, 2013) juz 28

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Roni dan Ibu Cucu Rumanah yang selalu memberi dukungan dan motivasinya, serta untuk keluarga saya yang selalu memberikan semangat. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto dan seluruh jajarannya, yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* di MI Ma’arif NU Windunegara Wangon Banyumas”

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Penasihat Akademik PAI B Angkatan 2017 IAIN Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, memberi saran, perhatian, serta dukungan terhadap peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan karyawan IAIN Purwokerto, yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh studi di IAIN Purwokerto.
8. Muhsin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Ma’arif NU Windunegara, Terima kasih atas izin yang bapak berikan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di MI Ma’arif NU Windunegara.
9. Dita Yasinta S.pd., Selaku Guru PAI MI Ma’arif NU Windunegara, terimakasih atas Informasi, Arahan, dan waktu yang ibu berikan sehingga peneliti dapat

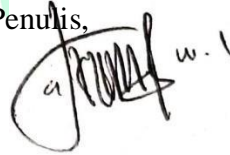
menyelesaikan skripsi ini.

10. Maryatul Kibtiyah, S.Pd.I selaku Guru Wali Kelas IV, terimakasih atas waktu, dan arahan yang ibu berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap Dewan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Windunegara, terimakasih waktu dan kesempatannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini
12. Bapak Roni dan Ibu Cucu Rumanah, selaku orang tua peneliti, terimakasih atas do'a, kasih sayang dan dukungannya sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Adiku Andri Laila Khoiriah, terimakasih karena selalu membagikan kebahagiaan dan memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, peneliti telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca.

Purwokerto, 07 April 2021

Penulis,



Nim.1717402052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍ	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Aspostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addadah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al- auliya</i>
----------------	---------	-------------------------------

- b. Bila *ta 'marbuttah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	d'ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
5.	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au

3.	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
----	-----	---------	-------------

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Ai-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهلال السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	10
A. Implementasi	10
1. Pengertian Implementasi.....	10
B. Pembelajaran Rumpun PAI	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11
2. Rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam)	12
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	15
4. Karakteristik Pembelajaran PAI.....	16
5. Hakikat Rumpun PAI.....	17
C. Layanan Home Visit	17

1. Pengertian Layanan Pembelajaran Home Visit	17
2. Bentuk Layanan <i>Home Visit</i>	20
3. Prinsip-prinsip dan tujuan Layanan Pembelajaran <i>Home Visit</i>	20
4. Langkah Pembelajaran Layanan <i>Home Visit</i>	21
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Layanan <i>Home Visit</i>	23
6. Dasar-dasar layanan pembelajaran <i>Home Visit</i>	24
D. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Layanan <i>Home Visit</i>	25
1. Faktor penghambat	25
2. Faktor Pendukung.....	26
BAB III	
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Objek dan Subjek Penelitian	29
a. Objek Penelitian	29
b. Subjek Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	34
F. Teknik Pengumpulan Sampel.....	35
1. <i>Snowball sampling</i>	35
2. <i>Purposive sampling</i>	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
a. Reduksi data.....	36
b. Penyajian data.....	37
c. Verifikasi data.....	38
BAB IV	
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	40

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Windunegara.....	40
a. Letak geografis MI Ma'arif NU Windunegara.....	40
b. Sejarah singkat berdirinya MI Ma'arif NU Windunegara	41
c. Visi dan Misi Madrasah	42
d. Profil MI Ma'arif NU Windunegara	43
e. Struktur Organisasi Madrasah	44
f. Sarana dan Prasarana.....	57
B. Penyajian Data.....	60
1. Tujuan Layanan Home visit dalam Pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara	61
2. Prinsip-prinsip Implementasi Layanan <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara	62
C. Implementasi layanan Home Visit dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara	63
1. Langkah-langkah layanan Home Visit.....	63
2. Perencanaan Pembelajaran PAI.....	64
3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI	67
4. Evaluasi Pembelajaran PAI	71
5. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	72
D. Analisis Data	73
a. Analisis Perencanaan Pembelajaran.....	75
b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran	75
c. Analisis Evaluasi Pembelajaran	76
d. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	79
Daftar Pustaka.....	85

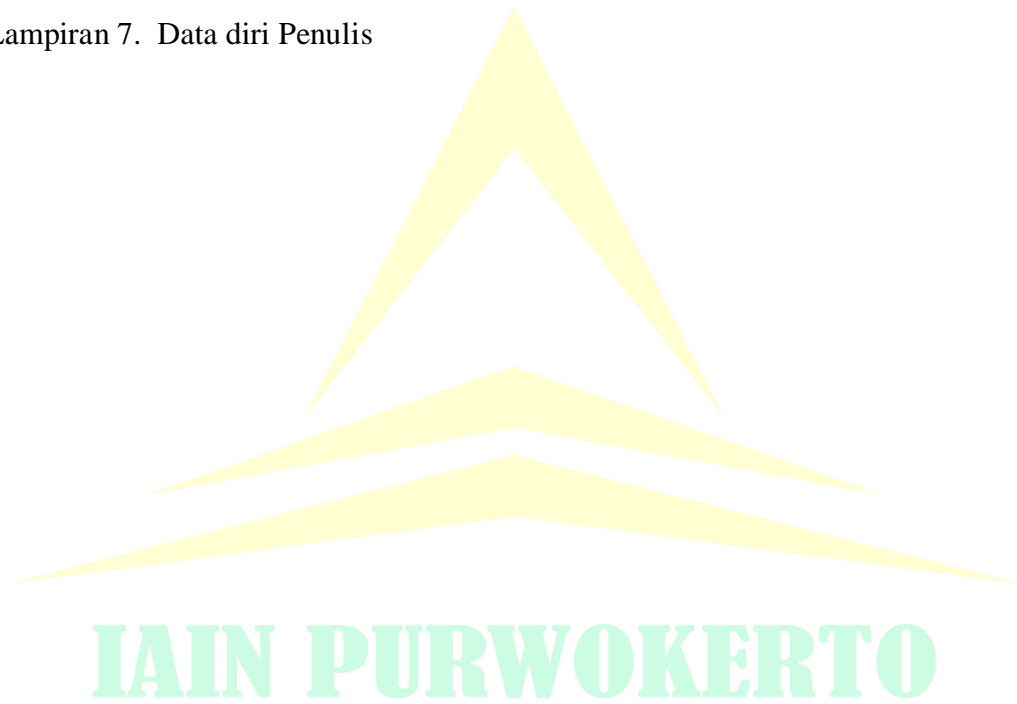
DAFTAR TABEL

Table 1. Struktur komite sekolah	45
Table 2. Daftar Dewn Guru	45
Table 3. Jumlah siswa MI Ma'arif NU Windunegara	46
Table 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 1	48
Table 5. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 2A.....	49
Table 6. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 2B.....	49
Table 7. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 2C.....	50
Table 8. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 3A.....	51
Table 9. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 3B.....	52
Table 10. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 4.....	54
Table 11. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 5.....	56
Table 12. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 6.....	56
Table 13. Sarana dan Prasarana Ruangan	57
Table 14. Sarana dan Prasarana Infrastruktur.....	58
Table 15. Sarana dan Prasarana Perabot	59
Table 16. Sarana dan Prasarana Sumber Listrik.....	59

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pedoman Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3. Laporan Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Dokumen MI Ma'arif NU Windunegara
- Lampiran 5. Foto-Foto Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Sertifikat –Sertifikat
- Lampiran 7. Data diri Penulis



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran atau transfer ilmu oleh seorang guru atau pendidik kepada peserta didik, yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dimana dalam pendidikan terdapat tujuan untuk merubah perilaku dan wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan serta bakat peserta didik menjadi lebih baik, atau dengan kata lain dilakukan secara sadar untuk menjadikan seseorang yang sebelumnya tidak bisa atau kurang bisa menjadi bisa dan menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.² Dalam Pendidikan Agama Islam, bukan hanya dari sisi kognitifnya saja yang di didik, tetapi pendidikan moral atau rohani peserta didik juga penting untuk didik.

Garis besar tujuan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan manusia yang beradab, memiliki akhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur. Diera modern ini, banyak orang memiliki kecerdasan intelektual namun tidak banyak yang memiliki moral atau adab yang baik. Oleh karena itu diperlukan bimbingan untuk melatih jiwa rohani seseorang untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan menjadi manusia yang memanusiakan manusia. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu media dakwah umat Islam perlu dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman yang terus mengalami perubahan.³

Dari ulasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran PAI sangat penting untuk mengarahkan moral peserta didik untuk menjadi orang yang berbudi pekerti luhur dan sesuai dengan norma masyarakat serta norma Agama dilingkungannya. Namun dalam kenyataannya, didunia pendidikan, pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali dianggap membosankan. Terutama di era globalisasi ini, perkembangan zaman sangat cepat,

² Darmaningtyas, *Pendidikan yang Memiskinkan*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004), hlm. 2

³ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 1

IPTEK berkembang dengan pesat, oleh karenanya para pendidik masa depan bangsa harus mampu meningkatkan pendidikan sebagai salah satu usaha sadar dalam mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak tergilas dan tertindas.

Seiring dengan perkembangannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era globalisasi, menimbulkan berbagai persoalan yang lebih kompleks. Dunia pendidikan masih belum sepenuhnya mampu menjawab berbagai persoalan akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai perilaku menyimpang dari peserta didik dan potensi siswa sebagai individu juga belum berkembang dan tersalurkan secara optimal.⁴ Terlebih lagi saat ini kita sedang mengalami permasalahan pelik dimana beredarnya wabah pandemi virus Covid-19 di dunia khususnya negara Indonesia menyebabkan pemerintah menerapkan social distancing serta PSBB ke seluruh penjuru kota. Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona virus disease 2019*. Adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*. Dimana virus ini sangat mudah menular dari satu manusia ke manusia lainnya.⁵

Berbagai kerugian disegala bidang dirasakan oleh warga Negara Indonesia tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Guru dan orang tua harus bekerjasama dan mengerahkan segala upaya serta inovasi baik dengan IPTEK maupun dengan berbagai upaya yang lain, dengan tujuan dapat mentransfer pelajaran kepada peserta didik. Sejak pertama kali ditemukan kasus positif covid-19 pada senin, 2 Maret 2020 yang langsung diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Pembelajaran lewat jalur Daring dan Luring diterapkan hampir di seluruh instansi pendidikan. Setiap lembaga sekolah dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai model pembelajaran dilaksanakan dengan inovasi dan kreatifitas oleh para guru, salah satunya adalah pembelajaran Luring dengan Layanan *Homevisit*.

⁴ Muh Mafruri, *Implementasi Layanan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 1

⁵ Siti Rahayu Dkk, *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow*, (Jakarta: Mata Aksara, 2020), hlm. 2

Kebutuhan pelayanan pendidikan pada saat ini sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi ini, hal ini sejalan dengan tatanan kehidupan masyarakat sebagai konsekuensi kehidupan yang berkemajuan.⁶Dalam mata pelajaran, PAI merupakan salah satu materi yang didalamnya terdapat mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam interaksi pembelajaran, seorang guru tentunya berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan pelajaran yang diampunya dengan menggunakan berbagai cara serta upaya, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Seorang guru juga diharapkan mampu untuk meningkatkan antusiasme siswa khususnya dalam mata pelajaran PAI, supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan segala model pembelajaran serta strategi yang digunakan tidak sia-sia. Antusiasme siswa sendiri berkaitan dengan motivasi siswa untuk mendengarkan atau mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang hati.

Perlu diketahui bahwa seorang dapat dikatakan telah belajar apabila terdapat perubahan pada dirinya baik itu perubahan sikap, tingkah laku, kognitifnya, pemahaman, wawasan, kecakapan, keterampilan dan lain sebagainya. Layanan home visit ini dilakukan dengan guru mengunjungi rumah muridnya baik dengan kelompok kecil maupun satu persatu secara bergantian. Hal ini dilakukan agar guru tetap dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Setiap individu tidak ada yang sama.Perbedaan inilah yang juga mempengaruhi perbedaan tingkah laku peserta didik dalam menyikapi pembelajaran di dalam kelas, hal tersebut tidak harus selalu di sebabkan karena faktor intelegensi atau kecerdasan. Namun dapat juga disebabkan oleh faktor

⁶. Yarmis Syukur dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Purwokerto: CV IRDH,2019), hlm. 1

⁷Masropah, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran PAI melalui Metode STAD, *Jurnal Riset dan Konseptual*,Vol.2No. 02 2017, hlm. 4

nonintelengensi, dengan demikian IQ tinggi belum tentu dapat menjamin keberhasilan dalam belajar. Apalagi dalam hal moralitas, peserta didik membutuhkan pemahaman lebih secara halus dan terperinci, peserta didik juga membutuhkan motivasi serta contoh *real* dalam kehidupan yang dapat dihubungkan dengan matapelajaran PAI, oleh karena itu penggunaan Layanan *Home Visit* dilihat mampu mendorong pemikiran siswa dan antusias siswa dalam pembelajaran PAI dimana mereka mendapat stimulus atau rangsangan dari guru dengan tetap bisa bertatap muka serta mendapat penjelasan terperinci dari guru yang tentunya sangat dibutuhkan dimasa pandemi saat ini.⁸

Peneliti melihat perkembangan pembelajaran yang terjadi selama masa pandemi khususnya di kecamatan Wangon. Peneliti menemukan pembelajaran menggunakan Layanan *home visit* di MI Ma'arif NU Windunegara yang dirasa lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Yang membedakan dari sekolah lainya khususnya di kecamatan Wangon adalah cara pelaksanaanya, dimana di sekolah lain kelompok *Home Visit* tidak dikunjungi oleh gurunya, tetapi lebih mengarah pada belajar kelompok secara mandiri. Sedangkan di MI Ma'arif Nu Windunegara guru benar- benar berkeliling mengunjungi rumah kelompok peserta didik secara bergantian. Disamping itu guru- guru MI aktif mengunjungi *door to door* ke rumah peserta didik yang perlu ditinjau kembali baik terkait alasan kognitif maupun psikis. Dan pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* dilakukan berdasarkan apa yang terdapat dalam RPP.⁹peneliti akan melakukan observasi dan studi penelitian di MI Ma'arif windunegara selama 1minggu yang dimulaipadatanggal 8januari 2021 sampai 16Januari 2021.

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini,peneliti akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembuatan skripsi nanti menjadi mudah dan terarah. Konsep yang diangkat dari judul diatas ada dua yaitu Layanan *Home Visit*, dan pembelajaran

⁸ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 24

⁹ Observasi di MI Ma'arif NU Windunegara dan kelompok *Home Visit* tanggal 10- 13 Januari pukul 09.30 WIB

rumpun PAI.

1. Pengertian Layanan *Home Visit*

Dalam skripsi ini, yang dimaksud layanan *Home Visit* adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang sengaja disiapkan sebelumnya sebagai upaya mengatasi permasalahan yang ada dalam kaitannya dengan permasalahan dan kebutuhan anak atau siswa yang menjadi tanggungjawab guru, dan permasalahan khusus yang dimaksud disini adalah terkait penerapan pembelajaran Rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* khususnya di masa darurat Covid-19. Dalam hal ini dilakukan kunjungan rumah oleh guru secara bergantian.¹⁰

Kesimpulan penulis

Pada intinya Layanan home visit merupakan pemberlakuan secara khusus dalam hal ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kerumah siswa, yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan menyampaikan materi pembelajaran serta memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi siswa tersebut baik faktor dari dalam dirinya maupun faktor luar.

2. Pembelajaran Rumpun PAI

Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Dalam pembelajaran terdapat peristiwa belajar dan peristiwa mengajar. Belajar merupakan aktivitas psychofisik yang ditimbulkan karena adanya aktivitas pembelajaran. disamping itu pembelajaran juga merupakan terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dalam dan faktor luar.¹¹

penulis menyimpulkan:

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang

¹⁰ Isnain Hanif Hidayat, *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.28

¹¹ Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No.2 November 2014, hlm. 33

dilakukan oleh individu atau kelompok, baik di dalam maupun diluar ruangan, dimana umumnya dilakukan oleh seorang guru kepada muridnya dengan tujuan untuk mentransfer ilmu.

Rumpun PAI

Yang dimaksud rumpun PAI adalah setiap hal atau kegiatan yang berkaitan dengan agama, jika dalam pembelajaran maka yang dimaksudkan disini adalah pelajaran berbasis ilmu agama Islam. Jadi, yang dimaksud pembelajaran rumpun PAI adalah setiap kegiatan belajar mengajar dengan lingkup mengarah keagama Islam, dimana pembelajaran diberikan selalu berkaitan dengan agama Islam.¹²

Dari beberapa ulasan diatas, dapat kita ambil kesimpulan terkait maksud penelitian judul diatas adalah rencana yang dilakukan dengan adanya pandemi covid-19 diseluruh Indonesia untuk tetap menyelamatkan dunia pendidikan yang dilakukan dengan salah satu cara belajar mengajar dirumah, terutama terkait bidang keagamaan baik teori maupun praktek, untuk memberikan wawasan serta pengetahuan baik dalam pelajaran umum maupun sikap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui implementasi atau hasil dari penerapan layanan *homevisit* terhadap pembelajaran rumpun PAI di MI Maarif Windunegara.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi layanan *Home visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI dimasa Pandemi di MI Maarif NU Windunegara?
2. Bagaimana faktor penghambat serta faktor pendukung penerapan layanan *HomeVisit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Maarif Windunegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran

¹² Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.

rumpun PAI di masa Pandemi di MI Ma'arif Windunegara

- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif Windunegara.

2. Manfaat Penelitian:

- a. Manfaat secara teoritik:

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan wawasan akademik yang lebih luas terkait dengan Layanan *Home Visit* dalam penerapannya selama Pandemi Covid-19 berlangsung.

- b. Manfaat secara Praktis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti sebagai calon pendidik dan bagi pembaca terkait bagi seorang guru, sebagai masukan dan bahan informasi mengenai penerapan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara.

E. Kajian Pustaka

Dalam pembuatan skripsi, penulis menggali informasi dan mengumpulkan data penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kelebihan hingga kekurangan yang terdapat dalam skripsi. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dan masalah-masalah yang teliti.

Selain itu, penulis juga menggunakan beberapa buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul skripsi penulis untuk menggali informasi lebih lengkap.

Dengan tinjauan pustaka, kita dapat meninjau, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan – penemuan yang telah ada. Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan. Penelitian yang membahas tentang layanan *home visit* dalam pembelajaran rumpun PAI ditemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Wees Sambayon, Nim : 1532100293 dengan judul “*Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon*”. Yang membahas tentang penerapan layanan *Home Visit* dalam menyelesaikan masalah siswa. Dalam penelitian memiliki kesamaan yakni sama-sama menggunakan Layanan *home visit* dalam menyelesaikan suatu masalah. Bedanya adalah permasalahan yang dihadapi, dimana dalam penelitian skripsi

tersebut permasalahannya berasal dari siswa, sedangkan peneliti membahas tentang permasalahan berasal dari lingkungan yang tidak kondusif untuk belajar dan berbahaya.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Lailatus syifa, Nurdiansyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjudul “*Implementasi Program Home Visit dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah IPucanganomSidoarjo*”

Berdasarkan penelitian diatas, persamaan dengan peneliti yang dilakukan adalah sama-sama mengenalkan konsep penerapan Layanan *HomeVisit*. Perbedaannya adalah jurnal tersebut berfokus pada mengatasi masalah belajar siswa, sedangkan peneliti berfokus pada penerapan layanan home visit dalam pembelajaran rumpun PAI

Ketiga,buku yang disusun oleh Mahasiswa UNINUS SPSS2, yang disusun dan dibina oleh Dr. Hj. Ade Tutty R dan Rosa, M.Pd. dengan judul “*Kumpulan Jurnal*”. Berdasarkan penelaahan peneliti menemukan kesamaan yakni terdapat layanan *Home Visit* dan berbagai latar belakang serta metode penelitian kualitatif pada masa pandemi covid-19 sehingga isi dalam beberapa jurnal dibuku tersebut sangat menunjang materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Perbedaannya ada pada titik fokusnya, kebanyakan kumpulan jurnal yang ada bukan untuk pembelajaran tetapi untuk keperluan konseling, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran rumpun PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang membahas tentang Implementasi layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Maárif NuWindunegra. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam duniapendidikan dikarenakan pandemi covid-19. pentingnya pendidikandan seorang guru sebagai kunci berhasilnya proses pembelajaran serta pentingnya layanan yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan dalam penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis serta mudah dipahami mulai dari bab pertama sampai akhir penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi Operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajianpustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III yaitu metode penlitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data(Lokasi, subyek dan obyek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi,wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (*Data reduction, datadisplay,dan conclution drawing/verivication*)

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya MI Maárif Windunegara, visimisi, Profil, struktur kepengurusan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran,dan deskripsi tentang penerapan pembelajaran Luring menggunakan Layanan *HomeVisit* yang ditetapkan selama masa darurat covid-19 serta faktor penghambat dan faktor pendukungnya sesuai fakta di lapangan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Implementasi berarti penerapan. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Pada intinya Implementasi adalah suatu kegiatan terencana yang memiliki acuan tertentu dimana pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan arah dan tujuan. Adapun Schubert mengemukakan bahwa Implementasi adalah sistem rekayasa¹³

Implementasi menurut Muhammad jokosusila dalam jurnal *edueksos* karangan Alfian Handina mengatakan bahwa Implementasi merupakan suatu penerapan ide konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan ketrampilan maupun sikap. Sedangkan menurut Harsono Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program¹⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah suatu penerapan rancangan yang memiliki tujuan dimana didasarkan pada acuan tertentu yang dilatar belakangi adanya suatu masalah atau cita-cita yang ingin dicapai. Sedangkan arti dari Implementasi merupakan sistem rekayasa adalah dalam aktivitas dan penerapannya dibuat sebaik mungkin untuk menutupi atau menghilangkan suatu problem yang sedang dihadapi serta dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

¹³Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*, (Yogyakarta:CV.GREPUBLISHING, 2018), hlm.19

¹⁴ Alfian Handina Nugroho, Implementasi gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII, *Jurnal Edueksos*, Vol. V No. 02, 2016, hlm. 189

B. Pembelajaran Rumpun PAI

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau pemberian sebuah pelayanan agar siswa belajar.¹⁵

Secara istilah, pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Semua upaya tertuju pada pencapaian tujuan. Oleh karena itu, sering disebutkan bahwa pembelajaran adalah mengorganisasikan aktivitas peserta didik dalam arti yang luas.

Menurut Chauhan dalam Jurnal kependidikan karangan Sunhaji mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Proses belajar sendiri merupakan proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.¹⁶

Menurut Syaiful Sagala dalam buku karya Herlambang Rahmadani, pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas belajar maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dari pendapat Syaiful di atas, dapat diketahui pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dimana guru sebagai pihak yang mengajar sedangkan peserta didik sebagai pihak yang diajar untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.¹⁷

Sedangkan menurut UU nomor 20 Tahun 2003, dalam buku karangan Albert Efendi "*Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi*

¹⁵ H.Darmadi, *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta:CV BudiUtama, 2017), hlm. 41

¹⁶ Sunhaji, Konsep manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 02, 2014, hlm. 32

¹⁷ Herlambang rahmadani, *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran disekolah*, (Yogyakarta: CV BudiUtama, 2018), hlm. 57

*kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan instruksional lainnya.*¹⁸

Dari beberapa ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru kepada muridnya dimana keduanya saling berkesinambungan untuk menciptakan suasana belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran yang berlangsung dengan baik, akan menentukan keberhasilan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut menciptakan inovasi dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran dengan Layanan *Home Visit*.

2. Rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam)

a. Pengertian Rumpun

Dalam kamus ilmiah populer dari buku karya M. Dahlan Yakub , rumpun diartikan sebagai bagian dari suatu ras, perindukan,¹⁹ sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rumpun diartikan sebagai golongan besar bangsa (bahasa) yang sama asal dan jenisnya.²⁰ Rumpun dapat diartikan sebagai sekumpulan atau sekelompok yang berasal dari satu induk. Dengan artian merupakan suatu golongan dari jenis tertentu termasuk dalam pendidikan.

b. Pengertian Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar “didik” (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.²¹ Menurut kesimpulan penulis, Pendidikan adalah proses memperbaiki diri dari belum bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu yang didalamnya terdapat pembelajaran sikap, etika dan intelektual yang merupakan suatu kegiatan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan dalam kehidupan.

¹⁸Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (JawaTengah:CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 1

¹⁹ M Dahlan Yaqub al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Arkola Surabaya, 2001), hlm. 683

²⁰Dendi Sugono dkk , *KBBI*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1326

²¹ Dendi Sugono dkk , *KBBI*,.....hlm. 1148

Dalam buku karangan Moh Nawafil, Langeveld mengatakan “*Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain*”. sedangkan menurut John Dewey, seorang ahli filsafat pendidikan Amerika Pragmatisme mengungkapkan pengertian pendidikan adalah “*proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara Intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia*”²²

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, Definisi Pendidikan adalah “*Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara*”²³

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita ketahui lebih luas tentang pengertian pendidikan yakni pada hakikatnya pendidikan adalah suatu perbuatan yang didalamnya terdapat bimbingan, arahan, serta pengembangan dari waktu ke waktu secara terus menerus, sehingga terbentuklah peserta didik yang lebih baik dari sebelum mengalami proses pendidikan. Yang kemudian menambah kecakapan serta kedewasaan pada seorang anak untuk menghadapi realitas kehidupan tanpa bantuan siapapun.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Menurut Rifley dalam buku karya Dudung Rahmat

²² Moh. Nawafil, *Landasan-landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018), hlm. 8

²³ Dudung Rahmat Hidayat dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 4

Hidayat mengatakan bahwa “pendidikan agama merupakan pengajaran tentang keyakinan, ibadah dan kajian keagamaan yang menuntut siswa untuk menerapkan dalam kehidupannya sebagai upaya pengembangan diri” sedangkan menurut pendidikan agama adalah “suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama”.²⁴

tentunya dalam Al- qur’an dan Hadits juga menyebutkan tentang pendidikan, betapa pentingnya pendidikan terutama pendidikan Islam. Berikut ayat Al- qur’an dan Hadits tentang pendidikan :

Surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S Al-Mujadalah:11)

Q.S Lukman Ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu

²⁴Dudung Rahmat Hidayat dkk, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan,hlm. 2

mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Luqman :13).

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "*Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*"
(HR. Muslim)

Dari beberapa ulasan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan agama adalah usaha sadar dan tentunya terencana dengan baik dimana didalamnya memiliki tujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan agama lebih baik diajarkan secara langsung (tatap muka) untuk memberikan penjelasan lebih detail dan terarah terutama pada saat pembelajaran praktek ibadah.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berbasis Islam maupun pendidikan umum pada dasarnya ingin mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam undang- undang sebagai berikut:

“Tujuan pendidikan Nasional mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan diatas, tujuan pendidikan Agama Islam yang dikemukakan oleh Al- Abrasyi di kutip oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir bahwa tujuan pendidikan Islam secara umum adalah untuk pembentukan akhlak

yang mulia.²⁵

pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada nilai- nilai ajaran Islam sebagaimana tercantum dalam Al- qurán dan hadits seperti diatas, serta dalam pemikiran ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam.

4. Karakteristik Pembelajaran PAI

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakan dengan mata pelajaran lainnya. Menurut Muhaimin, Karakteristik yang dimiliki oleh mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- a. PAI berusaha menjaga dan memelihara keimanan dan akidah peserta didik agar tetap lurus dan kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai- nilai yang terkandung dalam Al- qur'an dan Hadits serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. PAI tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai kajian Islam, tetapi juga berusaha menyatukan antara Iman, Ilmu dan Amal dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, namun juga mementingkan pada aspek afektif dan psikomotor peserta didik.
- d. PAI berusaha membentuk dan mengembangkan budi pekerti luhur yang terbentuk dalam dimensi kesalehan individu dan kesalehan sosial.
- e. PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- f. Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional yang tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syari'ah dan akhlak.
- g. PAI berusaha menggali, mengembangkan, dan mengambil *ibrah* dari sejarah dan peradaban Islam sebagai bahan *khazanah* keilmuan dalam mengembangkan peradaban yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Dalam beberapa hal, mata pelajaran PAI mengandung pemahaman dan penafsiran

²⁵Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bening Pustaka,2019), hlm. 4

yang variatif sehingga memerlukan sikap terbuka, dan toleran atau semangat *ukhuwah Islamiyah*.²⁶

5. Hakikat Rumpun PAI

Arti dari rumpun PAI adalah setiap hal yang berhubungan ilmu agama Islam khususnya dalam dunia pendidikan . rumpun PAI merupakan pelajaran yang membahas tentang ilmu agama Islam. Pada hakikatnya rumpun PAI adalah suatu penanaman sesuatu kedalam diri manusia yang didalamnya terdapat system pendidikan dimana fokus utamanya adalah keislaman. Dalam pembelajarann rumpun PAI, memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam.²⁷

Menurut Wahyuni Nafis dalam buku karangan Dudung Rahmat Hidayat mengatakan bahwa pengajaran agama yang paling utama adalah membersihkan, mengingatkan, menggugah, serta mengaktifkan (kembali) fitrah tiap manusia, sehingga fitrah itu mampu mempengaruhi dan mengarahkan pola pikir dan perbuatan seseorang.²⁸

Jadi, yang dimaksud pembelajaran rumpun PAI adalah setiap kegiatan belajar mengajar dengan lingkup mengarah ke agama Islam, dimana pembelajaran diberikan selalu berkaitan dengan agama Islam. Dalam hal ini tentunya di samping pengetahuan umum juga terkait akhlak dan perilaku peserta didik harus mencerminkan kebaikan berdasarkan ajaran agama Islam. Implementasi Layanan Pembelajaran rumpun PAI yang dikembangkan guru di MI Ma'arif Windunegara dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Layanan Home Visit

1. Pengertian Layanan Pembelajaran Home Visit

Seperti yang sudah penulis jelaskan diatas, guru dituntut melakukan

²⁶Asep Nurjaman., *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm. 62-63

²⁷ M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017), hlm. 22

²⁸ Dudung Rahmat Hidayat dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*,.....hlm. 2

pembelajaran dengan baik agar tercapai cita-cita dan tujuan pendidikan. Dimasa Pandemi Covid-19 ini, salah satu pembelajaran yang diterapkan sebagai solusia dalam pembelajaran dengan layanan *Home Visit*. Pembelajaran ini jika diartikan secara sederhana adalah pembelajaran dalam kunjungan rumah. Artinya pembelajaran dilakukan dirumah siswa secara berkelompok dan guru berkunjung secara bergantian mengunjungi beberapa kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis sistem, atau teori teori lainyang mendukung. Menurut Trianto, mengenai Layanan pembelajaran merupakan suatu rancangan fasilitas yang digunakan sebagai acuan dalam merancang proses pembelajaran yang akan dilakukan. Jadi dengan layanan pembelajaran yang dipilih, dapat menentukan proses dan hasil pembelajaran²⁹

Layanan pembelajaran *Home Visit* dapat diartikan sebagai kegiatan khusus yang sengaja disiapkan dari guru khususnya guru mata pelajaran yang dilakukan dirumah peserta didik sesuai jadwal yang sebelumnya sudah ada musyawarah terkebih dahulu dengan wali murid sebagai pemberitahuan. Suatu Layanan pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagai berikut: *Pertama*, Sahih (valid). *Kedua*, Praktis. *Ketiga* Efektif. Oleh karena itu, dalam memilih pelayanan dalam pembelajaran Rumpun PAI khususnya di masa pandemi Covid-19 ini harus memiliki pertimbangan-pertimbangan.³⁰

Pelaksanaan layanan *Home Visit* masa pandemi ini haruslah didesain seefisien mungkin agar peserta didik tetap aktif, kreatif, dan senang belajar dengan kelompoknya. Disamping itu, pembelajaran ini juga didesain untuk tidak menyulitkan guru dalam menjalankan tugasnya. Pembelajaran layanan *Home Visit* sendiri merupakan solusi efektif selama pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya antusias siswa dalam mengerjakan tugas dari guru. *Home Visit* sebagai bagian dari kegiatan pekerjaan sosial memiliki sejarah yang panjang.

²⁹ Trianto Ibnu Badar Al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 27

³⁰ Heri Effendi Dkk, *Buku Model Pembelajaran Sejarah Islam Berbasis Kebhinekaan (PSI-BK)*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 17

Bahkan kemunculan kegiatan *Home Visit* telah dilakukan jauh sebelum sekarang. *Home Visit* pada mulanya juga di dasarkan atas perintah agama. Sebagai kegiatan amal. Kemudian berkembang menjadi kegiatan kesukarelawanan yang dilakukan oleh relawan, yang kemudian menjadi kegiatan profesi bahkan saat ini masuk ke dunia pendidikan.³¹

Kata *Home Visit* itu sendiri berasal dari katabenda yakni kunjungan, mengunjungi, berkunjung, datang bertamu. Jadi secara istilah, Layanan *Home Visit* atau kunjungan rumah adalah usaha pelayanan bimbingan yang dilakukan pembimbing untuk mengetahui problem pesetadidik.³² *Home Visit* sendiri merupakan salah satu Alternatif pembelajaran dimasa Pandemi, karena dengan menggunakan pembelajaran layanan *home visit* ini, guru dapat bertemu langsung dengan siswa dan memantau melalui kunjungan rumah peserta didik.

Pembelajaran *Home Visit* ini hampir sama seperti pembelajaran di sekolah. layanan pembelajaran dengan *home visit* membantu permasalahan keluarga dan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran online. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di MI Ma'arif NU Windunegara dengan beliau Ibu Dita Yasinta S.Pd selaku guru PAI di sekolah MI tersebut mengatakan bahwa yang dimaksud *Home Visit* pada intinya adalah guru mengunjungi kerumah siswa yang memiliki tujuan menyampaikan mata pelajaran dimana pada kondisi pandemi seperti sekarang sangat sulit menyampaikan mata pelajaran kepada siswa-siswi, oleh karena itu layanan *home visit* ini merupakan penyaluran hak yang seharusnya diterima peserta didik yakni mendapatkan materi dan ilmu pengetahuan dari guru. Berdasarkan beberapa ulasan dan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran layanan *home visit* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara murid dan guru dimana di dalamnya terdapat kegiatan mentransfer ilmu dan memberikan wawasan dengan dilakukan di rumah siswa baik secara kelompok maupun individu (*door to door*).

³¹Sugeng Pujileksono, *Home Visit Pekerja Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 11

³²Delsyia Tresnawaty Ufi dkk, *Antologi: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi covid-19 (dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Komseling)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 99

2. Bentuk Layanan *Home Visit*

Pengembangan layanan *Home Visit* atau kunjungan rumah menjadi salah satu alternatif pilihan untuk berlangsungnya pembelajaran dalam situasi dimana peserta didik tidak diperbolehkan berkumpul disekolah bahkan tidak diperbolehkan berangkat kesekolah dengan alasan apapun di masa pandemi covid-19 ini. Pelaksanaan layanan *Home Visit* ini memerlukan langkah strategis yang efisien untuk berlangsungnya pembelajaran. layanan *Home Visit* biasa dilakukan dalam beberapa bentuk diantaranya yaitu :

- a. Berkunjung ke rumah peserta didik untuk proses pembelajaran (tatap muka)
- b. Berkunjung ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar.
- c. Berkunjung kerumah peserta didik untuk mendata peserta didik
- d. Memecahkan permasalahan siswa yang mengalami keulitan belajar
- e. Memahami masalah peserta didik secara detail, mencari solusi masalah yang tepat dan bijak.³³

Layanan home visit dilakukan dengan efisien, dimulai dengan pemberitahuan kepada wali murid, kemudian pembuatan jadwal, pelaksanaan dengan mematuhi protokol kesehatan hingga tahap evaluasi.

3. Prinsip-prinsip dan tujuan Layanan Pembelajaran *Home Visit*

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, layanan pembelajaran dirancang tentunya berdasarkan kebutuhan dan kondisi siswa dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam layanan *home visit* dimasa pandemi ini yaitu:

- a. Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua pesertadidik dan wali murid.
- b. Keberhasilan pembelajaran melalui layanan *Home visit* ditentukan oleh pemahaman dan antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sertatugas yang berlangsung.
- c. Menjelaskan maksud dan mekanisme belajar kepada peserta didik dan

³³ Ismatul Maula dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*,(Bandung: CV Media Sains Indonesia,2021), hal. 67

wali murid merupakan langkah awal yang vital.

- d. Adanya dukungan wali murid dan lingkungan sekitar untuk melaksanakan pembelajaran secara Luring dengan menerapkan layanan *Home Visit*.
- e. Perlunya memberikan pemahaman sekaligus pengalaman belajar kepada peserta didik terutama dimasa Pandemi Covid-19 sekarang ini.
- f. Mengerjakan tugas dari guru baik secara kelompok maupun individu atau kolaboratif pada setiap peserta didik.
- g. Memberikan pelatihan dan perhatian khusus kepada peserta didik yang belum memahami pembelajaran dengan baik, jika diperlukan lakukan kunjungan rumah (*Homevisit*) satu persatu.³⁴

Dari beberapa point prinsip- prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam pembelajaran layanan *Home Visit* pada intinya adalah dilakukan dirumah siswa, guru aktif mengunjungi rumah siswa, kerjasama dengan wali murid serta kordinasi dengan lingkungan sekitar agar tercapainya tujuan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19

Untuk tujuan dari layanan *Home Visit* sendiri berdasarkan fakta dilapangan ada 2 yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Untuk tujuan khususnya adalah untuk ketercapaian KKM dan pembelajaran dan materi disampaikan secara penuh . sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran layanan *Home visit* ini adalah untuk mendongkrak semangat peserta didik dan untuk memberi motivasi untuk belajar meskipun tidak berangkat sekolah seperti biasa, memberikan dukungan dan bimbingan, menjalin silaturahmi dengan wali murid, serta untuk meningkatkan nilai tugas peserta didik secara mandiri bukan dibantu oleh orang tua selama pembelajaran jarak jauh.

4. Langkah Pembelajaran Layanan *Home Visit*

Langkah yang dilakukan dalam pembelajaran layanan *Home Visit* ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempertimbangkan keputusan pemerintah terhadap pembelajaran yang boleh diterapkan selama masa Pandemi. Hal ini bertujuan untuk mencegah

³⁴.Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan professionalism guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 338

penyebarnya covid-19.

- b. Merencanakan jadwal dan menentukan kelompok untuk kunjungan rumah oleh guru.
- c. Mengenali kondisi fisik rumah dan meminta izin kepada wali murid sebagai tuan rumah.

Musyawarah dengan wali murid sangat diperlukan, hal ini untuk memudahkan koordinasi pada saat pelaksanaan pembelajaran *Home visit* terutama pembelajaran home visit secara kelompok.

- d. Pembagian jadwal sebagai tuan rumah dalam pelaksanaan layanan pembelajaran *Home Visit*.
- e. Organisasi dan manajemen waktu yang sebelumnya sudah direncanakan di awal.
- f. Melaksanakan kunjungan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan
- g. Evaluasi pembelajaran layanan *Home Visit*.
- h. Menindaklanjuti peserta didik yang kurang bisa mengikuti dengan baik atau tidak berangkat.
- i. Mengunjungi satu persatu sebagai tindak lanjut peserta didik yang tidak berangkat dalam pelaksanaan pembelajaran *Home Visit*.
- j. Mengakhiri kunjungan.³⁵

Adapun langkah-langkah pada saat proses pembelajaran melalui layanan *Home Visit* berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam
- b. Menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak
- c. Menerapkan pendidikan karakter seperti (religius, disiplin, rajin, tekun dan sebagainya).
- d. Mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama
- e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

³⁵. Sugeng Pujileksono., *Home Visit Pekerjaan sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 87

- f. Mengikuti langkah- langkah pembelajaran sesuai RPP (waktu dikondisikan)
- g. Memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan belajar. Guru mengaitkan pengetahuan dan arahan serta motivasi terkait Covid-19 pada materi yang diajarkan
- h. Pembelajaran berlangsung tertib dan tidak mengganggu ketertiban lingkungan tempat pembelajaran berlangsung
- i. Selama proses pembelajaran melalui layanan *Home Visit* berlangsung, guru mengamati dan memberikan soal tanya jawab sebagai bahan evaluasi non test
- j. guru memberikan tugas untuk dikerjakan sebagai PR untuk evaluasi melalui test
- k. guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam
- l. tempat belajar kembali bersih dan rapi dan hal ini dilakukan oleh peserta didik
- m. mengingatkan terkait tugas dan kewajiban kepada peserta didik, serta jadwal kunjungannya.³⁶

5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Layanan *Home Visit*

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru PAI, Ibu Dita Yasinta S.Pd. menurut beliau, terdapat kekurangan dan kelebihan pembelajaran layanan *Home Visit* yang diterapkan selama pandemi covid-19 berlangsung. Kelebihan yang dirasakan dari pembelajaran layanan *home visit* ini yaitu lebih fleksibel artinya bisa diarahkan, selain itu terjadi peningkatan nilai, anak-anak lebih antusias mengumpulkan tugas dibandingkan dengan pembelajaran via daring. Dalam pembelajaran anak-anak lebih semangat bertanya. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran *home visit* dimasa pandemi covid-19 ini adalah dari guru masih kurang terbiasa terutama dalam struktur, apa yang harus diterapkan, dan adanya penerapan kurikulum darurat yang harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik yang terbaik harus seperti apamasih kurang dipahami.

³⁶ Ismatul Maula dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hal. 72

Setiap layanan pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan, dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pendapat guru Mapel terkait layanan pembelajaran *Home Visit*, dapat disimpulkan bahwa, layanan pembelajaran *homevisit* dapat menjadi salah satu pilihan pada saat pandemi covid-19 berlangsung, sehingga tetap terlaksana transfer ilmu untuk peserta didik, disamping itu juga memiliki kekurangan dimana administrasi dan kurikulum menjadi berubah.

6. Dasar-dasar layanan pembelajaran *Home Visit*

Disamping adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda khususnya di Indonesia, penerapan layanan pembelajaran *Home Visit* didasarkan pada beberapa aspek yaitu:

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan, baik itu dalam kompetensi akademik, kepribadian, sosial dan kompetensi kognitif siswa.
2. Pertimbangan terhadap bahan materi pembelajaran. Dimana dalam mentransfer materi pembelajaran tentunya ada yang bersifat mudah, sulit, fakta, konsep, hukum atau teori tertentu yang membedakan strategi atau layanan pembelajaran yang sebaiknya dilakukan.
3. Pertimbangan dari sudut pandang peserta didik atau siswa dalam situasi pandemi seperti sekarang, tentunya layanan pembelajaran *home visit* dapat menjadi salah satu solusi untuk memudahkan proses pembelajaran kepada peserta didik.
4. Pertimbangan lainnya yang bersifat Nonteknis³⁷
Pertimbangan ini didasarkan pada apakah layanan pembelajaran yang diterapkan memiliki nilai efektifitas atau tidak, apakah layanan tersebut merupakan satu-satunya layanan pembelajaran yang dapat dilakukan di masa pandemi covid-19 ini.
5. Mengembangkan profesionalisme guru.
Layanan pembelajaran yang diterapkan diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar.

³⁷. Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), hlm. 133

Dari beberapa pertimbangan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan *Home Visit* memiliki peran penting dalam transfer ilmu terutama keadaan darurat pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa pada saat pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home visit* lebih baik daripada pembelajaran secaradaring.

D. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Layanan *HomeVisit*

1. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI diantaranya yaitu:

- a. Dalam tahap perencanaan kurang terlaksana dengan baik
Terdapat wali murid yang kurang terbuka, dimana tidak bersedia untuk menjadi tuan rumah dalam kelompok home visit.
- b. Izin dari pemerintah daerah yang tidak menentu.
Naik turunya lonjakan kasus pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah juga meningkatkan kewaspadaan dengan melarang pembelajaran tatap muka yang menyebabkan kerumunan
- c. Hambatan dalam menyiapkan data dari peralihan kurikulum
Guru seringkali masih belum terbiasa mengganti data kurikulum menjadi kurikulum Darurat. Pembelajaran dilakukan secara kondisional, sesuai dengan keadaan pandemi Covid-19
- d. Hambatan dalam pelaksanaan baik karena lingkungan kurang kondusif untuk belajar maupun keterlambatan atau ketidakhadiran peserta didik
- e. Hambatan dalam tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dikarenakan kurangnya waktu. Hal ini karena guru harus bergantian berkeliling mengunjungi kelompok berikutnya.
- f. Menyita waktu wali murid khususnya bagi yang menjadi tuan rumah dalam kelompok *Home Visit* dimana wali murid harus mempersiapkan dan memberikan fasilitas yang tersedia, disamping itu yang tidak menjadi tuan rumah juga harus menyempatkan waktu untuk antar jemput.
- g. Terdapat wali murid yang belum memahami pentingnya layanan *Home*

Visit dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19³⁸

2. Faktor Pendukung

Berdasarkan data lapangan dan wawancara dengan guru mapel PAI terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* diantaranya yaitu:

- a. Respon yang baik dari orang tua murid.

Dalam hal ini, kebanyakan wali murid sangat terbuka dan mendukung pembelajaran menggunakan layanan *Home Visit*

- b. Respon yang baik dari lingkungan sekitar

Terjalinya komunikasi yang baik, dan hubungan yang baik serta ikut mendukung dari lingkungan sekitar MI Ma'arif NU Windunegara

- c. Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru.

Dengan dukungan, bimbingan, arahan serta motivasi dari kepala madrasah membuat koordinasi dengan guru menjadi lebih baik dan guru lebih bersemangat serta didorong untuk terus mengabdikan yang terbaik meskipun dimasa pandemi Covid-19

- d. Fasilitas dan media yang baik

Beberapa wali murid memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh guru mapel untuk keperluan mengajar seperti papan tulis kecil, spidol, dan media yang dibutuhkan.³⁹

³⁸ Juwita Nasruddin, *Faktor penghambat operasionalisasi kunjungan rumah (Home Visit) di SMA Negeri Se-Kota Semarang Tahun ajaran 2014/2015*, (Semarang:Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 29

³⁹ Wes Sambayon, *Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon*, (Palembang: UIN Raden Fatah,2020), hlm. 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Berdasarkan apa yang dilakukan peneliti yaitu Pertama, peneliti menemukan masalah, selanjutnya dengan bekal permasalahan itulah peneliti meninjau ke tempat yang terdapat masalah tersebut. Fungsi tinjauan tersebut adalah mencari solusi berdasarkan apa yang peneliti lihat melalui panca indera. Peneliti mencari informasi terkait permasalahan tersebut, dengan dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti secara individu. Dengan demikian, peneliti melakukan pengawasan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang nyata dan natural, meskipun pada awalnya terdapat ulasan/gagasan dari peneliti.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu berkaitan tentang hal-hal yang terjadi di lapangan secara nyata melalui deskripsi. Peneliti memaparkan fenomenayang terjadi secara sistematis dan dijelaskan atau diuraikan kembali dengan ulasandari peneliti. Peneliti tidak melakukan uji hipotesis maupun hubungan terlebih dahulu, tetapi dengan melakukan akumulasi data dari sumber informasi yang didapat.⁴⁰

Berdasarkan beberapa ulasan diatas, dapat kita ketahui bahwa dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini berusaha menjelaskan secara gamblang apa yang sedang terjadi di lapangan secara nyata dan bertujuan untuk memaparkan dengan detail dan jelas berbagai macam peristiwa yang sedang terjadi dimasa sekarang berdasarkan rumusan masalah yang ditinjau oleh peneliti di lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, artinya penelitian dibuat dengan banyak mengandung deskripsi baik terkait manusia, tempat dan lainya yang mana sulit untuk dijelaskan dengan prosedur statistik.

⁴⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hlm. 135

Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menggali tentang berbagai fenomena, peristiwa-peristiwa terbaru, dinamika sosial, sikap dan kepercayaan, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Maka proses penelitian dimulai dengan peneliti menyusun asumsi-asumsi dasar serta aturan dalam berpikir yang digunakan dalam penelitian, kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dalam riset dan ditafsirkan serta diambil kesimpulan akhir.⁴¹

Penelitian ini dilakukan berdasarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan yang sifatnya menemukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai faktor utama keberhasilan dalam melakukan riset, artinya peneliti merupakan syarat utama dalam melakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan peneliti memiliki pendapat yang didasarkan pada penemuan dan pengamatan, peneliti sebagai kunci untuk mengolah data dan memberikan argumentasi dimana peneliti telah memiliki pengetahuan yang banyak dari data yang diperoleh sehingga dapat melakukan analisis dan melakukan kontruksi terhadap obyek yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat dengan jelas diketahui hasil akhirnya serta dapat mengetahui arti tersembunyi dan interaksi sosial melalui pengamatan peneliti. Dengan demikian dapat mengembangkan apa yang ada atau menemukan pengetahuan yang baru. Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Pembelajaran Rumpun Pai melalui layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara Wangon Banyumas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MI Ma'arif NU Windunegara yang berada di Jl Ganda Suli Rt:01/Rw:04 Desa Windunegara, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah Kode pos : 53176. sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang terus berjuang dimasa Pandemi Covid-19 khususnya dalam hal memberikan hak dalam mendapatkan pembelajaran, moral, dan norma agama. Hal ini dilakukan dengan cara mengoptimalkan pembelajaran dengan berbagai strategi. Peneliti memilih MI Ma'arif NU Windunegara sebagai tempat penelitian karena Lembaga sekolah ini menerapkan pembelajaran PAI dengan layanan *Home*

⁴¹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hlm. 23

Visit dalam beberapa waktu selama Pandemi Covid-19 yang menarik penulis untuk diteliti lebih lanjut.

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti berdasarkan izin dari Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Windunegara beliau Bapak Muhdir S.Pd.I.,M.P adalah tiga minggu dimulai dari tanggal 25 Maret sampai 15 April 2021.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Informasi utama yang peneliti dapatkan dalam menyusun penelitian ini adalah kata kata dan perbuatan berdasarkan pengamatan lapangan atau sumber data dari informan. Sisanya merupakan data seperti dokumen, dan lain sebagainya.⁴²

Tentunya setiap penelitian membutuhkan informasi yang digunakan untuk mencari jawaban atas solusi dari masalah yang diangkat. Sumber informasi dipilih dengan tepat sehingga peneliti dapat memperoleh data yang relevan.

a. Objek Penelitian

Pokok utama yang menjadi titik fokus peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini disebut objek penelitian. Yang menjadi titik perhatian peneliti adalah pada Implementasi layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara karena sekolah ini memiliki berbagai strategi pembelajaran dimasa darurat pandemi Covid-19 seperti sekarang. Salah satunya adalah layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI. Serta dalam pengembangan guru agar lebih profesional dalam keadaan darurat Covid-19 khususnya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu setiap hal yang dapat digunakan untuk menggali informasi informasi lebih banyak tentang segala sesuatu yang ingin diketahui peneliti untuk kepentingan penelitian. Subjek data bisa juga disebut dengan sumber informasi utama. Data tangan pertama merupakan sumber informasi penting yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal.⁴³

⁴²DitaPrasanti, Penggunaan Media Komunikasi bagi remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, Vol.6NO.1, 2018), hlm. 14

⁴³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 41

Subjek penelitian dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Guru PAI di MI Ma'arif NU Windunegara

Alasan penulis memilih informan tersebut adalah karena sesuai dengan judul penelitian ini sendiri yaitu Rumpun PAI, dan guru PAI dirasa cukup mengetahui berbagai informasi khususnya pelaksanaan layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI.

2. Beberapa peserta didik kelas IV, V MI Ma'arif NU Windunegara

Alasan peneliti memilih peserta didik sebagai informan karena peserta didik sebagai orang yang mendapatkan interaksi dan perlakuan secara langsung dan berbagai strategi yang dilakukan oleh guru, khususnya layanan *Home Visit*.

3. Perwakilan wali murid kelompok 1 dan *Home Visit* kelas IV dan V

Alasan penulis memilih wali murid sebagai informan karena wali murid sebagai orang yang banyak mengetahui tentang perkembangan peserta didik, dan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan layanan *Home Visit* beberapa wali murid ikut mengamati pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kata Observasi berarti melihat dengan penuh perhatian, artinya adalah mengamati dengan teliti dan menilai apa yang berada di depan panca indra, yang dilakukan secara terencana. Dalam penelitian observasi didalamnya terdapat tindakan pencatatan oleh peneliti secara detail mengenai apa yang dilihat dan yang diamati peneliti. Observasi merupakan pemantauan terhadap apa yang sedang diamati dengan penuh perhatian oleh peneliti dalam kondisi tertentu. Penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Assesmen dapat dikatakan profesional jika dilakukan dengan cara memperhatikan dengan detail kondisi baik sikap maupun tingkah laku orang lain secara langsung sambil mencatat informasi.⁴⁴

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan cara mendapatkan beberapa informasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan

⁴⁴ Ni'matuzzahroh, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 9

langsung, sehingga pengamat dapat dikatakan terlibat, pengamatan tersebut ditujukan terhadap suatu objek yang mana objek tersebut diamati untuk memperoleh pemahaman tentang objek yang diamati. Pengamatan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, kemudian hasil pengamatan dicatat, terencana dan teratur. peneliti menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini dimana peneliti mengamati secara langsung dilapangan.⁴⁵

Teknik observasi tersebut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai antusias siswa dan kegiatan pembelajaran dengan layanan *home visit* dilaksanakan. Data observasi tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui ataumengobservasi sikap danantusias siswa saat pembelajaran PAI dengan Layanan *Home Visit* berlangsung, sebagai Implementasi dari Layanan *Home Visit* tersebut.

Disamping itu, data observasi di MI juga digunakan penulis untuk alat perbandingan antara pembelajaran Luring dengan Daring khususnya pembelajaran *luring* dengan layanan *Home Visit*. Dengan dilakukan metode observasi ini, data yang diperoleh juga lebih jelas dan peneliti dapat menggunkan data di lapangan hasil observasi tersebut untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang ada pada saat menggunakan layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI.

Kegunaan observasi bagi peneliti diantaranya yaitu,peneliti dapat mengetahui bagaimana guru menciptakan suasana pembelajaran dengan layanan *Home Visit* secara langsung dan nyata, terutama dimasa pandemi seperti sekarangini. Disamping itu, peneliti dapat menggali informasi dan dapat mengumpulkan data berdasarkan apa yang diamati,baik lisan maupun tulisan berdasarkan fakta di lapangan khususnya bagaimana implementasi layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan. Penggunaan observasi dalam teknik pengumpulan data ini juga didasari dengan alasan penulis dapat dengan jelas mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 81

sesungguhnya, peneliti dapat mengambil gambar dari suatu fenomena, symbol dan tanda yang terjadi, peneliti juga dapat merekam dialog yang terjadi di lapangan.⁴⁶

Peneliti hanya melakukan peninjauan dan pengamatan di dua kelompok, yakni satu kelompok di kelas IV, dan satu kelompok di kelas V. Hal ini karena pada saat layanan Home Visit dalam Pembelajaran Rumpun PAI ini dilaksanakan di MI, hanya diberlakukan untuk kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI tetapi kelas VI sedang fokus mempersiapkan Penilaian Tengah Semester dan Ujian Praktek, sehingga penulis tidak dapat mengamati secara langsung untuk kelas VI. Disamping itu, dikarenakan kebijakan dari pemerintah terkait perkembangan kondisi yang sedang terjadi lonjakan Covid-19 pada bulan Maret-April. Peneliti mengamati langsung kepada objek yang diteliti yakni Implementasi layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara dimulai dari musyawarah dengan wali murid terkait pembuatan kelompok serta jadwal tempat belajar dirumah setiap kelompok, guru membagi waktu untuk berkeliling kerumah tiap kelompok yang sudah disepakati, dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan layanan *Home visit* dari membuka pelajaran dengan berdoa dirumah salah satu peserta didik secara berkelompok, sampai pembelajaran selesai. Dengan ini, peneliti menjadi tahu bagaimana proses Pembelajaran layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara.

2. Wawancara

Dalam menyusun penelitian ini, untuk melengkapi data yang belum ada dilapangan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan. Wawancara adalah kegiatan menggali informasi dengan cara melakukan Tanya jawab dari penanya yang disebut pewawancara kepada informan yang akan menjawab setiap pertanyaan tersebut yang disebut narasumber. Dengan metode wawancara ini, peneliti dapat bertukar pikiran, dan mendapat informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Informan akan menjelaskan secara detail dan terperinci apa yang ditanyakan

⁴⁶ Iryana, skripsi: Teknik “Pengumpulan Data Metode Kualitatif” (Fakultas Ekonomi Syariah: STAIN Sorong, 2019), hlm. 5

peneliti, sehingga dapat menggali data yang belum didapat selama melakukan pemantauan di lapangan.⁴⁷

Data wawancara digunakan oleh peneliti untuk melengkapi informasi yang belum diperoleh saat pelaksanaan observasi, Seperti penjelasan tentang waktu pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan guru mapel, termasuk kendala, kekurangan dan kelebihan yang tidak bisa dilihat peneliti secara gamblang di lapangan. Disamping itu peneliti menggunakan data wawancara untuk menjelaskan kembali apa yang peneliti lihat atau hal-hal yang masih belum bisa dipahami peneliti dengan hanya melakukan pengamatan saja. Oleh karena itu diperlukan wawancara untuk melengkapi data yang belum ada atau kurang lengkap berdasarkan apa yang peneliti temukan di lapangan. Yang terpenting adalah penulis menggunakan data wawancara untuk mengetahui pendapat dan hal-hal yang dirasakan oleh tiap-tiap narasumber terkait efektifitas dan kelebihan serta kekurangan layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI

Teknik wawancara digunakan bagi peneliti untuk dapat menggali secara luas dan mendalam terkait antusias siswa saat pembelajaran dengan layanan *home visit* dilaksanakan, disamping itu data wawancara juga digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan layanan *home visit* dalam pembelajaran rumpun PAI. Berdasarkan informasi dari Narasumber yang dianggap lebih mengetahui apa yang belum bisa didapatkan dari data yang diperoleh di lapangan, pada intinya dengan teknik wawancara ini, dapat melengkapi data yang kurang jelas atau bahkan yang tidak ada di lapangan pada saat observasi. Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh data lebih banyak dan dapat mengklarifikasi dengan narasumber apabila ada hal-hal yang kurang tepat atau yang belum diketahui peneliti. Disamping itu penggunaan teknik wawancara dapat menjadikan peneliti memperoleh respon yang tinggi dari informan, jika dibandingkan dengan kuisioner. Penulis dapat sekaligus melakukan observasi

⁴⁷ Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11 No.02, 2015, hlm. 71

terhadap apa yang diperlukan. Teknik wawancara bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat menggali informasi bersifat non verbal.

Peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang dapat memberikan informasi terkait Implementasi layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara dengan dilakukannya wawancara langsung dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd selaku Guru Mapel PAI di sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara langsung dengan peserta didik dan wali murid MI Ma'arif NU Windunegara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mapel Ibu Dita Yasinta S.Pd, kemudian dengan beberapa siswa-siswi kelas IV, kelas V dan beberapa wali murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dokumen berarti suatu catatan peristiwa masa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, biografi, kebijakan. Contoh dokumen berbentuk gambar, yaitu foto, gambar hidup, sketsa tertentu dan lain-lain. Dokumen ini diambil dari tempat lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.⁴⁸

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi tentang Rencana dan pelaksanaan pembelajaran yang didapat berdasarkan arsip dokumen MI Ma'arif NU Windunegara yang sebelumnya sudah didapat berdasarkan fakta lapangan. Yang mana dalam metode ini informasi yang digali berasal dari gambar-gambar atau foto yang diambilnya pada saat penelitian berlangsung. Metode dokumentasi biasanya dilakukan berdampingan dengan observasi dan wawancara yang akan mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai gambaran

⁴⁸Ekky Maria Farida Sani, Pemanfaatan Buletin Pustaka wandi Kota Semarang, *jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.02 No.03, 2013, hlm. 7

umum tentang Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang berupa gambar-gambar atau data-data arsip dari MI Ma'arif NU Windunegara. Teknik dokumentasi juga peneliti gunakan untuk acuan dalam menggali informasi di masa silam, dan memperoleh berbagai data tertulis atau arsip-arsip yang dapat menambah informasi secara terperinci. Disamping itu penggunaan teknik dokumentasi efisien waktu tenaga dan biaya karena yang penulis butuhkan hanya tinggal mengutip atau memfotokopi saja dari dokumen yang ada.⁴⁹

Penulis juga menggunakan data Dokumentasi untuk mengetahui lebih jauh tentang MI Ma'arif NU Windunegara khususnya terkait Profil sekolah. Selain itu peneliti menggunakan data Dokumentasi ini untuk melengkapi informasi yang didapat dari metode observasi dan wawancara dan sebagai bukti tertulis dalam pelaksanaan layanan *home visit* contohnya dokumen tertulis seperti RPP dan lain-lain. Dengan adanya data yang diperoleh dapat digunakan penulis untuk menegaskan atau membuktikan pengumpulan data dengan metode observasi dan metode wawancara dapat dibuktikan kebenarannya secara nyata. Seperti foto kegiatan, rekaman, Video, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini, Ada dua teknik *sampling* yang digunakan untuk menarik sampel penelitian dari populasi diantaranya yaitu:

1. Snow ball sampling

Teknik penarikan model bola salju ini digunakan jika peneliti tidak memiliki informasi tentang anggota populasi. Peneliti harus menemukan satu anggota populasi yang bisa mengantarkan peneliti ke anggota populasi lainnya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah kelompok 1 *Home Visit* kelas IV dan kelompok 2 kelas V

Alasan peneliti memilih kelas IV dan V adalah dikarenakan kelas VI sedang melaksanakan PTS (Penilaian Tengah Semester) dan persiapan ujian praktek, sehingga pembelajaran dengan layanan *Home Visit* diberlakukan hanya untuk kelas

⁴⁹ Blasius sudarsono, Memahami Dokumentasi, *Jurnal Acarya Pustaka*, Vol. 03 No.01, 2017, hlm. 63

IV dan V, disamping itu, kelas I, II, dan III tidak mendapat pembelajaran melalui layanan *Home Visit* karena kebijakan dari kepala madrasah dalam musyawarah bersama guru yang memutuskan layanan *Home Visit* tidak diberlakukan bagi kelas kecil. Hal ini untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 sesuai anjuran dari pemerintah daerah setempat.

2. *Purposive sampling*

Teknik ini disebut juga teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel purposive dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli dalam bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya.⁵⁰

Dari ulasan tersebut peneliti memilih Guru Mapel PAI sebagai sampel dalam penelitian ini, karena guru dianggap ahli terhadap penelitian yang akan diteliti

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengumpulan data, Analisis data diperlukan terkait proses mencari data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan cara membaaur dengan data untuk menyusun data yang telah didapatkan sebelumnya, mengatur data, mengolah data, dengan mencari hal-hal yang penting, memilah-milah supayamenjadi satuan yang bisa dikelola, meletakan apa yang tidak penting dan apa yang dipelajari serta memilih apa yang diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengatur data, menjelaskannya dengan rinci, melakukan analisis, dan membuat kesimpulan.⁵¹

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan DedeRosyada mengatakan reduksi data adalah proses melakukan seleksi, memfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data. Pertama Peneliti memilih data kemudian pilihan tersebut diberi kode, mana yang akan dipilih untuk digunakan dan yang akan ditarik kesimpulannya. Reduksi data

⁵⁰ Ni'matuzzahroh, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 64

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334-335

dilakukan dengan cara mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dengan suatu cara, dan kesimpulan akhir bisa dijelaskan dan diverifikasi. Oleh karena itu, reduksi data dapat berlangsung pada saat kegiatan penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan dilaksanakan, yaitu pada waktu menyusun proposal dan pada saat memilih kerangka operasional, tempat, rumusan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menentukan pendekatan dalam pengumpulan data. Disamping itu peneliti juga membuat kesimpulan, dan memisahkan data yang penting pada waktu mengumpulkan data. Peneliti kemudian melanjutkan Reduksi data setelah tugas lapangan telah sampai pada laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.⁵²

Kesimpulan dari penjelasan di atas terkait mereduksi data adalah merangkum, memilih hal yang penting atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, mencari tema dan membuang sesuatu yang tidak perlu. Proses ini sudah dilakukan peneliti secara berkesinambungan pada saat melakukan penelitian untuk memperoleh catatan inti dari data yang diperoleh dari sumber penggalan data tersebut. Dengan demikian, data akan tersusun rapi dan terlabel dengan baik. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan penjelasan yang rinci dan memudahkan peneliti dengan melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data, peneliti kemudian melakukan pengajian data. Penyajian data merupakan langkah yang diambil selanjutnya dimana peneliti memberikan penampilan data berdasarkan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif, tabel ataupun dalam bentuk grafik. Dengan kata lain, penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori-kategori, dan penjelasan lainnya. Melalui penyajian data, peneliti dapat memudahkan dalam memberikan penjelasan kepada pembaca untuk memahami sesuatu yang terjadi, merancang kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahaminya. Penyajian data disebut juga sebagai *data display*. Yang berarti

⁵² Dede Rosyada, M.A., *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 171

sekumpulan informasi yang sudah tersusun dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan serta diperbolehkan untuk mengambil suatu tindakan. Dengan melihat data display yang disuguhkan peneliti dari fenomena yang terjadi dilapangan akan membuat seseorang paham kondisi seperti apa yang sedang terjadi.

Dalam kondisi demikian bisa membantu selama menganalisis lebih lanjut yang berdasarkan pemahaman sesuai dengan sesuatu yang bersangkutan. Dengan demikian data tersebut sudah benar-benar valid, kemudian peneliti baru merumuskan kesimpulan akhir.⁵³

Setelah penulis mendata dari pelaksanaan mengenai Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah dipahami terkait apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya yaitu mengulang kembali dan menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara.

c. Verifikasi data

Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan atas data- data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Disamping itu, perlu diingat bahwa antara reduksi data, *display* data dan menarik kesimpulan atau verifikasi data adalah segitiga yang saling menghubungkan. Dengan kata lain, ketiganya memiliki keterkaitan yang pada intinya adalah digunakan untuk membuat kesimpulan akhir. Saat peneliti melaksanakan reduksi data, pada dasarnya peneliti sudah melakukan menarik kesimpulan yang mana reduksi data tersebut bersumber dari *display* data. Kesimpulan yang peneliti buat, dilakukan setelah berkali-kali menyimpulkan dan menarik hal-hal penting. Kesimpulan menekankan pada verifikasi yang dilakukan oleh orang lain yang memiliki keahlian sesuai dengan yang diteliti atau ada kemungkinan juga dikuatkan dengan data lain, tetapi perlu diingat bahwa jika akan menambahkan data berarti harus ada yang dilakukan reduksi data lagi, *display* data serta menarik kesimpulan berikutnya.⁵⁴

⁵³ DedeRosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, hlm, 175.

⁵⁴ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1No. 02, 2017, hlm. 216

Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam penelitian data kualitatif yaitu dengan menarik kesimpulan. Dari pertama kali peneliti memperoleh dan menyusun data, peneliti sudah mencatat, memilih dan memberikan penjelasan sesuai dengan yang dilihat atau diwawancarainya. Penarikan kesimpulan sendiri dilakukan dengan teliti yaitu dengan membuat pola yang menjadi penjabar secara singkat padat dan jelas terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan, dan di dalamnya terdapat unsur pengetahuan terkait pembebasan atau pemecahan permasalahan yang diangkat dalam penelitian atau keadaan yang sedang dihadapi sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Peneliti melakukan pengambilan kesimpulan Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara dengan cara meneliti dan berhati-hati yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan supaya data yang dimiliki oleh peneliti dengan validitas dan kesimpulan yang diambilnya menjadi lebih akurat. Harapan dari adanya penelitian ini yaitu supaya dapat menjawab pertanyaan serta menemukan solusi dan pemecahan masalah terkait permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan rumusan masalah yang diangkat peneliti. Disamping itu diharapkan dapat menemukan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Bentuk temuan bisa berupa deskripsi atau penggambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diadakan penelitian menjadi lebih jelas.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan dan menganalisis data mengenai implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara Wangon Banyumas. Penyajian data akan dilakukan secara deskriptif, dimana penulis menjelaskan dan memberi gambaran terkait jalanya proses pembelajaran Rumpun PAI dalam mengimplementasikan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara Wangon Banyumas.

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Windunegara

a. Letak geografis MI Ma'arif NU Windunegara

MI Ma'arif NU Windunegara merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang berlokasi di Jl. Ganda suli RT.01 RW04 Desa Windunegara, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Windunegara terletak paling utara dari kecamatan wangon yang berjarak kurang lebih 7 km dari kantor kecamatan dan MI Ma'arif NU Windunegara juga terletak di sebelah Utara Desa Windunegara dekat perbatasan dengan Desa Tipar Kidul kecamatan Ajibarang. Adapun batas-batas wilayah MI Ma'arif Nu Windunegara adalah sebagai berikut:

- a. SebelahUtara :Berbatasan dengan Desa Tipar Kidul dan dekat dengan SD N 1 Tipar Kidul
- b. SebelahTimur :Berbatasan dengan Masjid Baiturrohman jalan raya Ajibarang-Wangon yang memudahkan siswa pulang pergi ke Madrasah.
- c. SebelahSelatan :Berbatasan dengan SD N 2 Windunegara, RA Diponegoro 148 Windunegara, TK Pertiwi Windunegara dan SD N1 Windunegara.
- d. SebelahBarat :Berbatasan dengan sungai dan perbukitan yang menghubungkan antara Desa Windunegara dengan Desa Cikakak.

Lebih jelasnya, letak geografis MI Ma'arif NU Windunegara bisa dilihat

melalui titik kordinat yaitu:Latitude(Lintang):-7.453701 dan Longitude (Bujur): 109.069005. Melihat data diatas, MI Ma'arif NU Windunegara cukup kondusif

Untuk mengadakan kegiatan pembelajaran, karena jauh dari keramaian. Transportasi yang menghubungkan madrasah dengan sekitarnya juga tidak sulit ditemui, karena dekat dengan jalan raya, sehingga masih mudah dijangkau oleh semua siswa dari segala penjuru. Dengan dekat dari pemukiman penduduk, diharapkan adanya kerja sama yang baik dan dapat memberikan dukungan dalam bermasyarakat diluar sekolah secara langsung.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MI Ma'arif Nu Windunegara yang beralamat di Jl Ganda Suli RT 001/004 Desa Windunegara kecamatan Wangon kabupaten Banyumas. Dengan beberapa pertimbangan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Nu Windunegara yaitu:

1. MI Ma'arif Nu Windunegara adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang unggul buktinya akreditasi madrasah yang memperoleh "A" atau terakreditasi "A"
2. Siswa-siswi MI Ma'arif Nu Windunegara yang meraih prestasi khususnya dalam bidang seni Al-Qur'an seperti halnya contoh juara 1 murotal putri pada lomba murotal se-Kabupaten Banyumas yang bertempat di MTS Tahfids Al-Qur'an Ar-Raudlah Ajibarang.
3. Dewan guru MI Ma'arif Nu Windunegara yang terampil dan energik dikarenakan guru-guru di MI Ma'arif NU Windunegara tergolong masih muda dan dengan lulus yang kompeten.
4. Pada saat pandemi Covid-19 ini, MI Ma'arif NU Windunegara melaksanakan program pembelajaran dengan layanan *Home Visit*.

b. Sejarah singkat berdirinya MI Ma'arif NU Windunegara

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Windunegara merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU di Desa Windunegara yang didirikan sejak 20 juli 1987. Yang kemudian pada tanggal 6 september 1990 mendapat piagam dari Departemen

⁵⁵ Dokumentasi MI Ma'arif NU Windunegara dikutip pada tanggal 15 April 2021 pada pukul 09:30 WIB

Agama Republik Indonesia melalui a.n Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa tengah Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam Bapak Sunarto SH. Asal mulanya Madrasah ini adalah Madrasah Diniyah yang beralamat di jalan Pekodokan Desa Windunegara.

Karena Madrasah ini milik masyarakat, proyek gedungnya dibangun dengan cara iuran dari warga desa dengan memberikan sumbangan menurut kemampuan warga sampai sekarang ini dengan luas tanah kurang lebih 700 m² dan luas bangunan 378 m², karena tanah tersebut tanah wakaf dari keluarga bapak HM Suharto kemudian tanah tersebut diproses untuk sertifikat wakaf milik Lembaga Pendidikan Ma'arif sampai mendapatkan sertifikatnya.

Pada tahun 2009 MI ini mendapat bantuan Rehab Gedung 2 lokal dari Depag Pusat. sehingga kondisi fisik bangunan menjadi lebih bagus. Berikut adalah nama kepala Madrasah yang pernah menjabat di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon:

- a. Bpk.Sugiro
- b. Bpk.Mahfud,A.Ma
- c. Bpk.H. MahudA. Ma
- d. Bpk.Khoerudin,A.Ma
- e. RasumS.Pd.I.
- f. H.Slamet. AS A.Ma
- g. Muhdir, S.Pd.I,M.Pd⁵⁶

c. Visidan Misi Madrasah

a. Visi

Visi sekolah MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas adalah “Unggul dalam Prestasi Islami dalam Kepribadian”

1. Indikator Unggul dalam Prestasi:

- 1) Rata-rata nilai UAM dan UUS meningkat

⁵⁶ Dokumentasi MI Ma'arif NU Windunegara dikutip pada tanggal 15 April 2021 pada pukul 09:30WIB

- 2) Prestasi akademik dan non akademik meningkat
 - 3) Output kesekolah negeri meningkat
 - 4) Mampu berkreasi dibidang seni, budaya, dan olahraga
 - 5) Mampu berkomunikasi dengan bahasa asing
2. Indikator Islami dan kepribadian
- 1) Memiliki landasan keimanan yang kuat
 - 2) Menerapkan ajaran Islam ala *Ahlussunah Waljamaah* secara substansial
 - 3) Tertib menjalankan ibadah yaumiah
 - 4) Memiliki akhlak yang mulia

b. Misi

Misi sekolah MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas adalah “Membentuk Generasi Cerdas Trampil, dan Berakhlakul Karimah”

Langkah yang ditempuh adalah:

- 1) Pendidikan Matematika, Sains, Bahasa, diterapkan dengan seksama
- 2) KBK dilaksanakan untuk kelas VI mulai tahun 2004
- 3) Pembudayaan pengamalan Ibadah Yaumiyah melalui:
 - a) Tadarus *juz'Amma* bagi kelas I dan II, *surat yasin* bagi kelas atas sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai.
 - b) Jama'ah sholat dhuhur
 - c) Pemantauan kegiatan keagamaan diluar Madrasah
 - d) Baca *tahlil* dan infak setiap hari jum'at
 - e) Pelaksanaan kegiatan ekstra terprogram

Melaksanakan upacara setiap hari senin.⁵⁷

d. Profil MI Ma'arif NU Windunegara

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MIMa'arif NU Windunegara |
| b. NSM | : 111233020005 |
| c. NPSN | : 60710499 |
| d. Alamat/Desa | : Jl. Ganda Suli RT01 RW04 |

⁵⁷ Dokumentasi MI Ma'arif NU Windunegara dikutip pada tanggal 15 April 2021 pada pukul 09:31 WIB

- e. Desa : Windunegara
- f. Kecamatan : Wangon
- g. Kabupaten : Banyumas
- h. Propinsi : Jawa Tengah
- i. Email : mimawindunegara21@yahoo.com
- j. Gmail : mimawindunegara1@gmail.com
- k. No.Telepon/HP : 085869763077
- l. KodePos : 53176
- m. Nama Yayasan : L.P. Ma'arif Cabang
Kabupaten Banyumas.
- n. Status Madrasah : Madrasah Swasta
- o. Akreditasi : Terakreditasi "A"
- p. SK Kelembagaan : Wk/5b/92/MI/90
- q. Tahun didirikan/beroperasi : 20 Juli 1987
- r. Status Tanah : Tanah Wakaf
- s. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat Tanah
- t. Luas Tanah : 700m²
- u. Nama Kepala Sekolah : Muhsin, S.Pd.I, M.Pd
- v. No.SK Kepala Sekolah : 1354 Tahun 2013⁵⁸

e. Struktur Organisasi Madrasah

a. Struktur Komite Sekolah

NO	NAMA	JABATAN	PEKERJAAN
1	Kyai Achmad Syamsudin	Ketua Komite	Wiraswasta
2	Suripto	Sekretaris	PNS
3	Samingan	Bendahara	Wiraswasta
4	Khabib Zawawi	Anggota	Karyawan
5	H.Slamet AS	Anggota	Pensiunan Guru

⁵⁸ Dokumentasi MI Ma'arif NU Windunegara dikutip pada tanggal 5 Mei 2021 pada pukul 09:35 WIB.

6	Bahrudin	Anggota	Wiraswasta
7	Sakum	Anggota	Wiraswasta
8	Wartono	Anggota	PerangkatDesa
9	EkoBudiPramono	Anggota	Guru
10	YaniEstiPamungkas	Anggota	Guru

Table 1. Struktur komite sekolah

b. Dewan Guru

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Muudir.S.Pd.I.,M.Pd. NIP.197502162007101001	S2	KepalaMadrasah
2	ElymLusiani. S.Pd.I NIP.197509042005012004	S1	GuruKelas
3	Musholihah S.Pd.I NIP.197502102007102006	S1	Guru
4	Muasiroh,S.Pd.I	S1	Guru
5	YaniEsti, P. S.Pd.I	S1	Guru
6	MaryatulKibtiyahS.Pd.I	S1	Guru
7	EjiFarida,S,Pd.I	S1	Guru
8	EvaSeptianaS.Pd.	S1	Guru
8	DitaYasintaS.Pd.	S1	Guru
10	NurAlifah,S.Pd	S1	Guru
11	JojoKirana,S.Pd.	S1	Guru
Total		11	

Table 2. Daftar Dewan Guru

c. Jumlah Siswa

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	Kelas I	11	18

2	Kelas IIA	13	9
3	Kelas IIB	9	10
4	Kelas IIC	9	10
5	Kelas IIIA	15	12
6	Kelas IIIB	10	6
7	Kelas IV	17	13
8	Kelas V	18	11
9	Kelas VI	5	11
Total		107	100

Table 3. Jumlah siswa MI Ma'arif NU Windunegara

d. Daftar nama siswa kelas 1-6 MI Ma'arif NU windunegara Kelas I

No.	Nama	L/P	Tempat	Tgl Lahir
1	Afid Fahrurrozi	L	Banyumas	21/01/2013
2	Afifah Fitia Nabila	P	Banyumas	12/05/2013
3	Afika Suci Agustin	P	Banyumas	05/08/2012
4	Aisyah Septiyana Nugroho	P	Banyumas	03/09/2012
5	Akbar Putra Pratama	L	Cirebon	26/05/2013
6	Ali Mustofa Akhmad	L	Banyumas	21/07/2012
7	Aufa Majid Al Fayyadh	L	Tangerang	26/06/2012
8	Bryant Kelvin Julio	L	Banyumas	01/07/2013
9	Cika Fia Amelia	P	Banyumas	19/05/2013
10	Diandaka Saputra	L	Banyumas	05/12/2012
11	Himatul Ngaliyah	P	Banyumas	28/02/2013
12	Idror Eghitsna	L	Banyumas	22/10/2012
13	Ikvina Asyaul~Aisy	P	Banyumas	09/10/2012
14	Inez Haura Sakhi	P	Banyumas	07/12/2012
15	Khansa Haya Kiran	P	Banyumas	21/01/2013
16	Kirania Zulkarnain	P	Banyumas	22/05/2012
17	Laila Nilna Muna Alfiyah	P	Banyumas	28/07/2013

18	LiviaAlmairaAzzurii	P	Banyumas	05/12/2012
19	NadiaSagitaKarim	P	Banyumas	11/12/2012
20	NailaMuazaraUlfa	P	Banyumas	01/04/2013
21	NauraFatinZhafiraPribadi	P	Tangerang	09/11/2012
22	NerisaCahayaMaulani	P	Banyumas	17/03/2013
23	RaishaAmalia	P	Banyumas	17/09/2012
24	RomiRafaSaputra	L	Banyumas	13/05/2011
25	SalsabilaSalwaRamadhani	P	Kebumen	07/08/2012



26	TalithaAdibah	P	Banyumas	13/06/2013
27	TangkasBagasPrasetyo	L	Banyumas	04/04/2012
28	TangkasBagusPrasetyo	L	Banyumas	04/04/2012
29	WisnuSyahriRomadhon	L	Banyumas	24/07/2013

Table 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 1

Kelas 2A

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	AdiIndraSetiyawan	L	Banyumas	18/06/2012
2	AlfaRahesa	L	Banyumas	11/03/2012
3	ArdiNaufalAziz	L	Banyumas	26/12/2011
4	AskaAnnafi	L	Banyumas	27/09/2011
5	DindaMahdiaLathifa	P	Banyumas	21/09/2012
6	DwikyMaulana Faathir	L	Banyumas	14/05/2012
7	EvandraPutraKurniawan	L	Banyumas	09/08/2011
8	FarhahKansariadi	P	Banyumas	06/12/2011
9	HunaifaAneiraAzka	P	Banyumas	26/10/2011
10	KeyshaAlyaRamadhani	P	Banyumas	05/08/2012
11	Khanza Syafiyul `Aini Najma Mustofa	P	Banyumas	13/03/2012
12	KhasbunaMusyafa`atin	P	Banyumas	21/09/2011
13	MuhammadYa`luDarussalam	L	Banyumas	16/01/2012
14	MarAtusSolihah	P	Banyumas	05/11/2012
15	MuhammadNahrawi	L	Banyumas	27/12/2011
16	MuhammadZidaneAl Farizi	L	Banyumas	12/02/2012
17	RafaPanduSaputra	L	Banyumas	25/03/2012
18	RaihanAlHaibar	L	Banyumas	13/01/2012
19	RakhaByantara Wiguna	L	Banyumas	01/06/2012
20	RamadhanNurDwiSaputra	L	Banyumas	23/07/2012

21	RefalinaDewi	P	Banyumas	13/06/2012
22	VanessaWulandari	P	Banyumas	27/05/2012

Table 5. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 2A

Kelas 2B

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	AkmalMaulanaAl Habsyi	L	Banyumas	02/05/2012
2	AlfiyahAzkaHariroh	P	Banyumas	07/06/2012
3	AryaSaputra	L	Banyumas	30/11/2011
4	AskanaSakhiFitriyani	P	Banyumas	22/07/2012
5	CallystaNareswariWijaya	P	Banyumas	30/06/2012
6	DaffaAzharArdhani	L	Banyumas	15/03/2012
7	DinaNurynWafalHana	P	Banyumas	09/12/2011
8	ElmasBarlentaDaiAtiqoh	P	Banyumas	28/06/2012
9	FadilPrayoga	L	Banyumas	05/07/2010
10	Farizky NurBadzliPutra	L	Banyumas	18/04/2012
11	HeffandaAdinMarsawa	P	Banyumas	01/01/2012
12	IbnuSyalis	L	Banyumas	29/10/2011
13	Mirza IzzaziRamdaniYusuf	L	Banyumas	30/07/2012
14	NabilaSalsaMahiswary	P	Banyumas	13/12/2011
15	NayvieHepzybahPutriIsmanto	P	Banyumas	26/04/2012
16	RizkyFitriyanto	L	Banyumas	28/08/2011
17	SeruniNurFadilah	P	Banyumas	17/07/2012
18	QismaLayantuqa	P	Banyumas	28/05/2012
19	YusrilSetiawan	L	Cilacap	29/11/2011

Table 6. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 2B

Kelas 2C

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	AgistiaLailaNurRamadhani	P	Banyumas	25/08/2011
2	AhmadMaftuharRo`uf	L	Bogor	06/05/2007
3	AshillaNasyaKhumaira	P	Banyumas	17/10/2012
4	BinarAhlanPutra Adytama	L	Banyumas	13/01/2012
5	DenovaAzzahra	P	Banyumas	02/12/2011
6	DzikraaFaadhilBukhoorii	L	Banyumas	11/11/2012
7	HafidIskandar	L	Banyumas	02/10/2011
8	HafizTarunaWijaya	L	Banyumas	26/05/2012
9	HaikalYanuarZalfani	L	Banyumas	24/01/2012
10	KhairunnisaLuthfiMa`shum	P	Banyumas	20/05/2012
11	Luthfi Ayunindya	P	Banyumas	15/03/2012
12	MuhammadDimasAnsariAzmi	L	Jakarta	20/01/2012
13	MuhammadKhafidMaulana	L	Banyumas	29/01/2013
14	NurAulia Khoerunnisa	P	Banyumas	16/06/2012
15	NurIsnainiNingrum	P	Banyumas	20/06/2012
16	RizamAvanjiDwiAtnan	L	Banyumas	05/11/2012
17	RizkyAqilaAzmyYansah	P	Bekasi	01/10/2012
18	VildaJulianti	P	Banyumas	16/07/2012
19	RaisyaHanunNurDeswita	P	Serang	20/12/2011

Table 7. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 2C

Kelas 3A

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	AbrarChestaAdabi	L	Banyumas	04/06/2011
2	AdilahRahmadani	P	Banyumas	25/08/2011
3	AfitaDwiNurlaeli	P	Banyumas	09/10/2010
4	AhmadRizkyJaelani	L	Banyumas	28/06/2009

5	AriesWahyudin	L	Banyumas	14/05/2010
6	AwahitaMegaRusyidah	P	Banyumas	14/01/2011
7	DaliaPutri	P	Jakarta	14/01/2011
8	DamarIhzaAlAdlu Fabillah	L	Banyumas	05/12/2011
9	DwianTsabitYunanAlKholid	L	Banyumas	27/04/2011
10	FadillaKhafifatusSholikhah	P	Banyumas	19/04/2011
11	FadillahNurulHidayah	P	Banyumas	03/04/2011
12	FaizLutfirRohman	L	Banyumas	15/06/2011
13	FathiMirzaSaputra	L	Banyumas	20/10/2010
14	Hafizah AinunKanza	P	Banyumas	24/05/2011
15	HanunNauvalFayyizPribadi	L	Banyumas	04/10/2010
16	IrfanMunawar	L	Banyumas	05/06/2010
17	KhotibAlifurromadhon	L	Banyumas	01/09/2010
18	MugiSantoso	L	Banyumas	09/12/2010
19	MuhamadWildan	L	Banyumas	03/04/2011
20	MuhammadLabibZaahirAlBasith	L	Banyumas	22/09/2011
21	NajihIfatulMaula	L	Banyumas	02/07/2010
22	OktaviaAl-Mutmainah	P	Banyumas	03/10/2010
23	Ra'iqmaDayAmiroh	P	Banyumas	06/03/2011
24	RafaelArsyaDani	L	Banyumas	06/04/2011
25	SasfiaNurul Izzati	P	Banyumas	20/03/2010
26	SyafanaLailatulLathifah	P	Banyumas	24/08/2011
27	ZulfatulAzkiya	P	Banyumas	24/05/2010

Table 8. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 3A

Kelas 3B

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	AbuBakarSa`ad	L	Banyumas	30/08/2011
2	AfrisyaAuliaSari	P	Banyumas	14/05/2012
3	AisyahNurAqilah	P	Banyumas	06/10/2011
4	AlfenAbhistaPratama	L	Banyumas	20/05/2010
5	AzzikaSalmaZakana	P	Kebumen	17/05/2010
6	DhiyaaSyafiqohHusnaa	P	Banyumas	19/08/2010
7	FahmiHasan	L	Banyumas	28/05/2010
8	FajarAssodik	L	Bekasi	20/02/2010
9	ImranPratama	L	Banyumas	11/01/2011
10	M.KhusnanNasyit	L	Brebes	20/07/2010
11	MuhammadMafatihulHuda	L	Banyumas	21/08/2011
12	NaylaZeinAnggreani	P	Banyumas	18/03/2010
13	SeptianAlBarkah	L	Banyumas	03/09/2010
14	SetyaHidayatAlfidli	L	Banyumas	29/08/2011
15	SyafiqAlghifari	L	Banyumas	12/06/2011
16	ZahrotunFaraNisha	P	Banyumas	04/06/2011

Table 9. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 3B

IAIN PURWOKERTO

Kelas4

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	AbdurrahmanAdiSaputra	L	Grobogan	06/08/2009
2	AditiaPratama	L	Banyumas	18/06/2010
3	AisyahDebya ADian	P	Banyumas	17/12/2010
4	AldiSaputra	L	Banyumas	08/04/2010
5	AlikaPutri Rahmadian	P	Banyumas	21/06/2010
6	Aminatazzuhriyah	P	Banyumas	22/06/2010
7	AtikaKhoirunnisa	P	Banyumas	03/01/2010
8	AyudhyaInkaSetyana	P	Banyumas	14/07/2010
9	Barrack DarmayanJanuar	L	Jakarta	17/01/2009
10	DzulFahriRifalFauzan	L	Banyumas	22/09/2009
11	Fadlil` AthoillahMubaroq	L	Banyumas	28/10/2009
12	FairyZhetaRyu	P	Banyumas	26/12/2009
13	FajarDwiFerdiansyah	L	Banyumas	27/09/2009
14	HilmyFajarWaskito	L	Banyumas	14/11/2009
15	IlhamYahya Kusuma	L	Jakarta	27/07/2010
16	ImamMuktamar	L	Banyumas	11/03/2010
17	KholaiFalQubus	L	Banyumas	09/03/2010
18	LathiffatTiariAlMuzhafara	P	Banyumas	02/10/2009

19	LatifatusSalma	P	Banyumas	13/08/2009
20	LaylaFitriaTunnufus	P	Banyumas	02/01/2010
21	MirgaMutiarasafara	P	Banyumas	04/10/2009
22	MustofaAliyudin	L	Banyumas	03/04/2010
23	MuhammadYazid	L	Banyumas	06/07/2010
24	NaizarFakhriSaputra	L	Banyumas	05/04/2010
25	RidhoMaulana	L	Banyumas	02/01/2010
26	SahriWisnuPratama	L	Banyumas	12/04/2010
27	SalsaAuliaRahmadani	P	Banyumas	31/08/2009
28	SyahrulZidan	L	Banyumas	20/03/2010
29	Zahrotunnisa	P	Banyumas	24/08/2010
30	ZalfanurAskiyaMarlay	P	Cilacap	23/10/2009

Table 10. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 4



IAIN PURWOKERTO

Kelas5

No.	Nama	L/P	Tempat	TglLahir
1	AfifHafizarGhifari	L	Banyumas	05/09/2008
2	ClaudiaKanayaPriciliaDeru	P	Bajawa	22/04/2009
3	FakhriAkmalMaulana	L	Banyumas	03/04/2009
4	FikiSaputra	L	Banyumas	15/11/2008
5	FirdhaNurHalimah	P	Banyumas	30/10/2008
6	HamdanYuwafiNi`amahMazid	L	Banyumas	07/11/2008
7	HabilAbiFatkhurrohman	L	Banyumas	24/09/2008
8	Ibnu AgilSaputra	L	Banyumas	02/05/2009
9	KanzaPutriShifiyah	P	Banyumas	20/10/2008
10	KhaliestaCintaAvrillia	P	Banyumas	11/04/2009
11	LutfiSaefuloh	L	Banyumas	01/06/2009
12	Maila `Azmi `Azza Zakiatul Wahdah	P	Banyumas	09/05/2009
13	MuhammadFaginudin	L	Banyumas	14/09/2008
14	MuhammadFaiqNurrohman	L	Banyumas	31/01/2009
15	MuhammadHuseinAlMubarak	L	Banyumas	
16	NabilHumamWijaya	L	Banyumas	22/04/2008
17	NadhifaMaharani	P	Banyumas	30/05/2009
18	NovianaEkaRahmawati	P	Banyumas	11/11/2008
19	RidwanullahBakhitAlMushlih	L	Jakarta	22/02/2009
20	RizkiZulianto	L	Banyumas	20/07/2008
21	RizkiSaputra	L	Banyumas	09/02/2009
22	RizqiSyaifulloh	L	Banyumas	12/04/2009
23	RoyanAsdiki	L	Banyumas	02/12/2007
24	RubhyPanjiRamadhan	L	Banyumas	27/08/2009
25	RuzainFarid	L	Banyumas	04/10/2009
26	SofiatuKhasanah	P	Banyumas	15/06/2009
27	SriWahyuniSara	P	Banyumas	30/05/2009

28	YakutHikmah	P	Banyumas	05/12/2008
29	Zahrotunnisa	P	Banyumas	14/03/2008

Table 11. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 5

Kelas6

No.	Nama	L/ P	Tempat	TglLahir
1	Agustina	P	Banyumas	20/08/2008
2	AuliaRahmani	P	Banyumas	01/06/2008
3	BanuAdityaFatama	L	Banyumas	15/05/2008
4	BintaNurAsfia	P	Banyumas	07/02/2008
5	EkaPutri Jamiati	P	Banyumas	06/06/2007
6	FauziNurHidayat	L	Banyumas	25/04/2008
7	Fa`izAfham	L	Banyumas	01/06/2009
8	IlhamMujiono	L	Banyumas	29/11/2007
9	LainaUmmihani	P	Banyumas	06/06/2008
10	NalaTanisa	P	Banyumas	14/03/2008
11	NilnaZahrotulMuna	P	Banyumas	05/04/2008
12	NuhaSalsabilla	P	Banyumas	09/12/2007
13	ShofiahFarhanah	P	Jakarta	28/02/2009
14	Tasya Alfina Fatussunah	P	Banyumas	01/07/2007
15	VelinaEvaDwiyanti	P	Banyumas	06/03/2008
16	ZannaRamadhani	L	Banyumas	30/11/2007

Table 12. Daftar Nama Peserta Didik Kelas 6

f. Sarana dan Prasarana

a. Ruangan

NO	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi			Ket.
			Baik	RR	RB	
1	Ruang Kelas	7	3	4	-	
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	
4	Ruang kepala Madrasah	1	-	1	-	
5	Ruang Guru	1	-	1	-	
6	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	
7	Komputer	1	-	1	-	
8	Mushola	-	-	-	-	
9	Dapur	-	-	-	-	
10	UKS	1	-	1	-	
11	WCGuru	1	1	-	-	
12	WCSiswa	2	2	-	-	
13	Gudang	-	-	-	-	
14	Tempat Bermain/Olahraga	1	1	-	-	

Table 13. Sarana dan Prasarana Ruangan

IAIN PURWOKERTO

b. Infrastruktur

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Ket.
			Baik	RR	RB	
1	Pagar Depan	30m		-	-	
2	Pagar Samping	40m			-	
3	Pagar Belakang	-	-	-	-	
4	Tiang Bendera	1		-	-	
5	Reservoir/Menara Air	-	-	-	-	
6	Bak sampah/Permanen	1		-	-	
7	Saluran Primer	-	-	-	-	
8	Lain-lain	-	-	-	-	

Table 14. Sarana dan Prasarana Infrastruktur

c. Perabot/Meja

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Ket.
			Baik	RR	RB	
1	Ruang Kelas	100 unit	40	20	40	
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala Madrasah	1 unit	1	-	-	
5	Ruang Guru	10 unit	8	1	1	
6	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	
7	Komputer	1	1	-	-	
8	BP	-	-	-	-	
9	OSIS	-	-	-	-	

Table 15. Sarana dan Prasarana Perabot

d. Sumber Listrik

PLN1 dastang 2200 KVA

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi			Ket.
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB	
1	LampuTL	5		-	3	2	-	
2	Lampu	7		-	7	-	-	
3	Pijar	6		-	4	2	-	
4	StopKontak instListrik	Ada		-		-	-	

Table 16. Sarana dan Prasarana Sumber Listrik



IAIN PURWOKERTO

⁵³Dokumentasi MI Ma'arif NU Windunegara dikutip pada tanggal 5 April 2021 pada pukul 09:30 WIB.

B. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan dan menganalisis data mengenai Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon, kabupaten Banyumas pada tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 15 April 2021. Dengan hal ini, peneliti mencoba menggambarkan proses pembelajaran Rumpun PAI dengan menggunakan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif Nu Windunegara dimasa Pandemi Covid-19.

Peneliti melakukan penelitian Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara, karena dimasa pandemi Covid-19 ini MI Ma'arif NU Windunegara pernah menggunakan Layanan *Home Visit*. Hasil Wawancara dengan ibu Dita Yasinta, S.Pd. baik secara online maupun offline selaku Guru Mapel PAI di MI Ma'arif Nu Windunegara mengatakan bahwa guru-guru di MI Ma'arif NU Windunegara sudah pernah melaksanakan Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran dengan tetap mematuhi aturan pemerintah serta protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 ini. Yang mana dalam pembelajaran Rumpun PAI menggunakan Layanan *Home Visit* ini dilakukan secara berkelompok dirumah salah satu siswa dalam setiap kelompok tersebut, yang mana penempatan dilakukan secara bergilir. Satu kelas dibagi menjadi 3-4 kelompok, masing- masing kelompok berjumlah maksimal 7-8 anak dimana tiap kelompok belajar dirumah teman yang mendapat giliran untuk ditempati. Guru berkeliling kerumah setiap kelompok secara merata. Dengan diterapkannya Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI, siswa menjadi lebih semangat, aktif bertanya dan tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran, disamping itu juga dikarenakan Layanan *Home Visit* ini dilakukan berkelompok yang hanya berisi 7-8 anak menjadikan guru lebih mudah memperhatikan satu persatu siswa-siswi dalam pembelajaran⁵⁹

Seperti yang sudah disebutkan diatas, Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berkaitan

⁵⁹Wawancara dengan guru mapel PAI pada tanggal 29 Maret 2021 Pukul 09.00 di MI Ma'arif Nu Windunegara

dengan penelitian peneliti lakukan peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari lapangan yaitu kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebelum menjelaskan terkait kegiatan pembelajaran, peneliti akan menjelaskan tentang tujuan dan prinsip-prinsip Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI khususnya di masa pandemi Covid-19.

1. Tujuan Layanan Home visit dalam Pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara

Berdasarkan wawancara dengan guru mapel PAI Ibu Dita Yasinta S.Pd, menjelaskan bahwa tujuan layanan *home visit* dalam pembelajaran rumpun PAI yang paling utama adalah untuk memberikan hak kepada peserta didik yakni memperoleh ilmu pengetahuan meskipun dalam keadaan darurat Covid-19, disamping itu juga bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, rasa berani, mandiri dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tersebut supaya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik tidak diam dan mendengarkan saja. Selain itu juga penggunaan layanan *Home Visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI ini bertujuan mengenali peserta didik lebih jauh terkait kesulitan yang dialami peserta didik selama masa pandemi sehingga aktivitas siswa baik kognitif maupun sikapnya lebih terpantau oleh guru. Layanan *Home visit* ini menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Karena peserta didik mendapatkan perhatian secara penuh dari guru dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun dengan berbagai keadaan yang tidak sama dengan pembelajaran sebelum kondisi pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Layanan pembelajaran ini cukup Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa berinteraksi dengan lingkungan. efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar, dan melatih siswa mengerjakan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang tua seperti halnya pembelajaran daring yang mana orang tua lebih banyak membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan guru mapel PAI pada tanggal 29 Maret 2021 Pukul 09.00 di MI Ma'arif Nu Windunegara

2. Prinsip-prinsip Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif Windunegara

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd, beliau menjelaskan sebelum diberlakukan layanan pembelajaran *Home Visit* dimasa pandemi Covid-19 ini, terdapat prinsip-prinsip yang mendasari pentingnya pemberlakuan Layanan *Home Visit* sebagai solusi pelaksanaan pembelajaran darurat Covid-19 dengan minim resiko yaitu:

Pertama, perlunya forum untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan rencana Layanan *Home Visit* tersebut dilaksanakan, forum ini dilakukan antara guru dengan para wali murid dengan mematuhi protokol kesehatan, serta forum dengan peserta didik MI Ma'arif NU Windunegara yang dilaksanakan secara Online via Whatsapp.

kedua, pengarahan terhadap peserta didik via grup whatsapp secara berkala, agar tercapai tujuan pembelajaran dan pelaksanaan layanan pembelajaran home visit dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Ketiga, prinsip selanjutnya yaitu penjelasan awal terhadap mekanisme pelaksanaan *Home Visit* pada saat pembelajaran khususnya Rumpun PAI merupakan hal yang vital, dengan dilakukan forum awal sebelum pelaksanaan home visit, diharapkan wali murid dapat memahami meskipun dalam situasi dan kondisi darurat Covid-19 yang sedang berlangsung, namun demikian pentingnya pembelajaran secara tatap muka dengan tetap menjaga diri perlu diperhatikan, disamping itu jika pembelajaran dilaksanakan secara *Daring* saja kebanyakan peserta didik dirumah kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru dan tidak melaksanakan tugas dengan baik, terlebih jika tugas tersebut dikerjakan oleh orang tua peserta didik tersebut, oleh karena itu pentingnya dukungan dari wali murid dan arahan untuk peserta didik dalam pelaksanaan Layanan *Home Visit* yang akan dilaksanakan agar tercapai dengan baik⁶¹

Keempat, adanya dukungan, prinsip ini sangat penting karena jika tidak ada dukungan baik dari wali murid maupun masyarakat, maka usaha guru sia-sia,

⁶¹Wawancara dengan guru mapel PAI pada tanggal 29 Maret 2021 Pukul 09.00 di MI Ma'arif Nu Windunegara

ketiganya harus bersama sama saling mendukung setiap langkah yang akan dilaksanakan, dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, maka akan memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran Layanan *Home Visit* ini dengan baik.

Kelima, Memberikan pelatihan dan perhatian khusus kepada peserta didik yang belum memahami pembelajaran dengan baik, jika diperlukan lakukan kunjungan rumah (*Home visit*) satu persatu. Tahap yang terpenting adalah saat pelaksanaan Layanan *Home Visit* ini, dimana guru memberikan motivasi dan perhatian lebih untuk peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran dan mampu mengerjakan tugas dari guru secara mandiri. Oleh karena itu berdasarkan prinsip ini guru mengevaluasi peserta didik yang masih mengalami kesulitan.⁶²

C. Implementasi layanan Home Visit dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara

1. Langkah-langkah layanan Home Visit

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd, pada tanggal 29 Maret 2021 di MI Ma'arif NU Windunegara. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan layanan Home Visit dalam pembelajaran rumpun PAI adalah sebagai berikut:

- **Mempertimbangkan keputusan pemerintah terhadap strategi atau layanan pembelajaran yang boleh diterapkan selama masa darurat pandemi Covid-19.**

Bagaimanapun instansi pendidikan harus mematuhi peraturan pemerintah, sesuai dengan keadaan yang terjadi di daerah yang terjangkit pandemi Covid-19 ini, jika dirasa aman dan terdapat izin dari pemerintah, maka layanan *Home Visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI baru bisa dilaksanakan. Lalu guru merencanakan jadwal dan menentukan kelompok untuk kunjungan rumah oleh guru. Pembagian kelompok dibentuk berdasarkan jarak paling dekat, maksimal jumlah siswa dalam 1 kelompok adalah 8 siswa. Untuk PAI Jadwal *Home Visit* dilakukan 2 kali dalam 1 minggu.

⁶² Wawancara Via Whatsapp dengan guru Mapel PAI tanggal 4 April 2021 Pukul 09.30 WIB di Rumah masing-masing

- **Melaksanakan musyawarah dengan wali murid**

Musyawarah dengan beberapa wali murid sebagai perwakilan dari setiap kelas, untuk membahas rencana pelaksanaan dan hal-hal yang berkaitan dengan layanan *Home Visit*. Musyawarah dilakukan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan.

- **Pembuatan Jadwal kelompok *Home Visit***

Setelah mendapatkan dukungan dari wali murid, guru membuat jadwal secara bergilir terkait pembagian tempat atau sebagai tuan rumah yang akan dilaksanakan selama layanan *Home Visit* dilaksanakan.

- **Melaksanaan pembelajaran PAI melalui Layanan *Home Visit***

Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit* dengan memakai masker, tetap menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan, guru berkeliling ketempat tuan rumah sesuai jadwal secara bergiliran.

- **Mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan**

langkah selanjutnya guru melakukan evaluasi khususnya dalam pembelajaran Rumpun PAI, jika terdapat siswa yang membutuhkan perhatian khusus maka guru menindak lanjuti siswa yang kurang bisa atau kurang memahami pembelajaran yang telah diberikan, jika diperlukan guru mendatangi door to door.

2. Perencanaan Pembelajaran PAI

Dalam suatu proses pembelajaran tentunya diperlukan perencanaan sebelum melaksanakannya. Setiap aktifitas yang secara sengaja diatur sedemikian rupa akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Guru dapat mengarahkan jalanya proses pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan guru untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar agar pembelajaran berlangsung terarah dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Maksudnya disini, perencanaan proses pembelajaran adalah hal-hal yang perlu dilaksanakan terlebih dahulu oleh guru Mapel PAI yaitu Ibu Dita Yasinta

S.Pd., sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan layanan pembelajaran *Home Visit*. Proses pembelajaran merupakan bagian pokok untuk mencapai keberhasilan perencanaan pembelajaran yang kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran dikelas.⁶³

Berikut petikan wawancara dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd pada tanggal 29 Maret 2021:

Peneliti : “apakah pembelajaran rumpun PAI melalui Layanan *Home Visit* diperlukan perencanaan terlebih dahulu bu? Jika iya apa sajakah perencanaan yang ibu Dita lakukan?”

Informan : “dalam pembelajaran rumpun PAI meskipun pelaksanaannya dengan layanan *Home Visit* tetap sama seperti pembelajaran tatap muka disekolah yakni tetap harus ada perencanaannya terlebih dahulu, perencanaan pada umumnya saja mba seperti RPP, menyiapkan materi, medianya, tujuan pembelajarannya, strategi sampai dengan bahan evaluasinya.

Dari hasil petikan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd tersebut selaku guru mapel PAI di MI Ma'arif NU Windunegara tanggal 29 maret 2021, mengenai implementasi Pembelajaran rumpun PAI melalui Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara. beliau menyampaikan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum menerapkan pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit* sama seperti yang dilakukan oleh gurupada umumnya, perencanaan yang dilakukan yaitu :

1. Menyusun RPP mata pelajaran PAI
2. Menentukan tujuan materi PAI
3. Menyiapkan sumber pembelajaran baik dari LKS PAI maupun dari buku guru.
4. Menyiapkan media belajar serta strategi dalam pembelajaran
5. Menyiapkan bahan evaluasi siswa.

berikut contoh Dokumentasi lembar RPP halaman depan :

⁶³ Observasi di MI Ma'arif NU Windunegara pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Windunegara
Mata Pelajaran	: Fiqih
Materi Pokok	: Ketentuan Khitan
Kelas/semester	: 5/1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
A. Tujuan Pembelajaran	
1. Melalui pemberian uswah, peserta didik dapat meyakini khitan sebagai syariat ajaran islam dengan baik dan benar.	
2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian khitan	
3. Melalui cerita, siswa dapat menyimpulkan sejarah diperintahnya khitan	
B. Strategi Pembelajaran	
1. Pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 dengan cara berkunjung kerumah siswa (Door to Door) atau pelaksanaan pembelajaran dengan model luar jaringan (Luring) salah satunya dengan model pembelajaran Home visit.	
C. Metode Pembelajaran	
1. Model : pembelajaran home visit	
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Demonstrasi, Praktek dan Penugasan	
D. Media dan Sumer Pembelajaran	
1. Media : Lembar Kerja Siswa dan Lembar Penilaian	
2. Sumber Belajar : Buku siswa fiqih kelas V dan buku guru	
E. Kegiatan Pembelajaran	
• Kegiatan Pendahuluan	
1. Guru memberi salam dan berdoa bersama siswa (spiritual)	
2. Guru memberi motivasi kepada siswa tetap semangat dalam belajar dengan situasi dan kondisi yang berbeda, karena belajar bukan hanya dilakukan di sekolah, dimanapun dapat dilakukan.	
3. Guru memberikan nasehat kepada siswa tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat agar terhindar dari virus covid-19	

Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5

Rencana pelaksanaan pembelajaran Layanan *Home Visit* dalam Pembelajaran Rumpun PAI diatas telah disusun dengan sedemikian rupa, Sehingga dalam penerapan Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara mengacu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru mapel pengampu mata pelajaran PAI yang telah distandarisasikan.⁶⁴ Panduan khusus yang sekolah berikan yaitu buku pegangan

⁶⁴ Dokumentasi guru mapel PAI yang dikutip pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

guru dan lembar kerja siswa dijadikan sebagai sumber utama pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit*, guru memberitahukan via Whatsapp terkait jadwal dan tempat dilaksanakannya pembelajaran rumpun PAI.

3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI melalui layanan *home visit* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, tentunya tidak lepas dari campur tangan guru, semakin bagus kompetensi dasar yang dimiliki terutama dalam pembawaan kelas, semakin tinggi tingkat keberhasilan dengan layanan *Home visit* ini. Pada hakikatnya pelaksanaan pembelajaran Rumpun PAI menggunakan layanan *Home Visit* hampir sama dengan pembelajaran di kelas, hanya saja pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok dan dilakukan di rumah siswa jadi dalam pembelajaran tidak terlalu formal.⁶⁵

Berikut petikan wawancara dengan ibu Rokhayati selaku perwakilan dari wali murid kelas IV kelompok 1 *Home Visit* :

Peneliti : “menurut ibu pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI menggunakan layanan *Home Visit* seperti apa bu? Bisa tolong dijelaskan?”

Informan : “ pembelajaran dilakukan seperti pembelajaran biasa mba sama saja dengan tatap muka dikelas, bedanya pembelajaran rumpun PAI dengan layanan kunjungan rumah oleh guru ini ya lebih santai tapi serius, seperti belajar kelompok bersama tetapi tetap tertib begitu mba”

Berdasarkan wawancara dengan walimurid tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran rumpun PAI dengan Layanan *Home Visit* dilaksanakan dengan santai tapi serius, lebih seperti belajar bersama atau belajar kelompok hanya saja didampingi oleh guru secara langsung.⁶⁶

⁶⁵ Observasi kelompok *Home Visit* pada tanggal 24 mei 2021 pukul 08.00- 09.00 WIB

⁶⁶Wawancara dengan wali murid kelas IV tanggal 24 mei 2021 pukul 10.00 WIB di rumah salah satu wali murid kelas IV

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mengunjungi beberapakelompok dari kelas IV, kels V dan kelas VI.pada tanggal 24 Mei 2021 pukul08.00-09.00WIB, guru berkunjung kerumah salah satu kelompok kelas IV dimana guru membawakan materi Akidah Akhlak tentang “Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT dengan kegiatannya sebagai berikut:

a. Kegiatanawal

Pada permulaan pembelajaran guru seperti biasa membuka dengan salam, kemudian kelompok 1 dari kelas IV yang terdiri dari 8 anak tersebut menjawab salam secara bersamaan. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdo’a bersama sebelum memulai pembelajaran.

Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar meskipun dengan keadaan yang berbeda dimasa pandemi. Guru memberikan semangat kepada peserta didik untuk menambah semangat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Tak lupa guru memberikan arahan kepada siswa terkait pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi Covid-19, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan.

b. Kegiatan Inti

Dalam layanan *Home Visit*, pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI dilakukan hampir sama seperti pembelajaran lain. dimana pada kegiatan ini, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di rumah salah satu peserta didik yang mana merupakan kelompok 1 di kelas IV. Guru menyampaikan materi tentang beriman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT, kemudian mengaitkan materi tentang pandemi covid-19. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, guru meminta peserta didik untuk membaca dari beberapa sumber tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Guru memberikan tugas di Lembar kerja siswa untuk dikerjakan .Setelah selesai membaca dan mengerjakan tugas dari guru, siswa dan guru secara bersama-sama membahas aktifitas dalam bukulembar siswa.

c. Kegiatan Penutup

Guru bertanya kembali kepada peserta didik dengan santai tapi serius, terkait apa yang telah dipelajari secara bersama-sama seperti pengertian iman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT. Selanjutnya guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat dalam belajar dan menjaga kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah, serta berupaya untuk melepas mata rantai covid-19. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah secara bersama-sama.

Selanjutnya pembelajaran PAI melalui layanan *home visit* juga dilakukan di kelas IV, dan kelas V. Untuk kelas muda yakni kelas I, II, dan III, pembelajaran masih dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 berdasarkan anjuran dari pemerintah. Berikut contoh pelaksanaan Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI pada kelompok 2 kelas V, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.00-11.00, dimana guru setelah selesai mengunjungi kelompok 1 kemudian mengunjungi kelompok 2 dan guru akan menjelaskan tentang fiqih materi “ketentuan khitan” sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pembelajaran Rumpun PAI dengan Layanan *Home visit* pada kelompok 2 kelas V, tidak jauh berbeda pada saat peneliti melakukan observasi pada kelas IV, guru mengucapkan salam yang dijawab oleh anggota kelompok dengan semangat dan lantang secara bersama-sama, guru mengabsen, jika ada yang belum datang melebihi waktu yang disepakati maka guru melanjutkan pembelajaran dan akan memberikan pemahaman kerumah anak yang hari ini tidak mengikuti pembelajaran dengan Layanan *Home Visit* setelah selesai berkunjung ke semua kelompok.

Guru memimpin untuk membaca basmalah secara bersama-sama dikarenakan efisiensi waktu, kemudian guru memberikan motivasi seperti yang dilakukan pada kelompok 1 baik pada kelas IV maupun kelas V. guru memberikan penjelasan terkait pentingnya memakai masker dan menjaga kebersihan di masa pandemi Covid-19 ini untuk kepentingan bersama agar terhindar dari virus covid-19.

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi tentang ketentuan khitan dan tidak lupa untuk mengaitkan dengan materi tentang pandemi covid-19. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin terkait pertanyaan yang berkaitan dengan materi khitan.

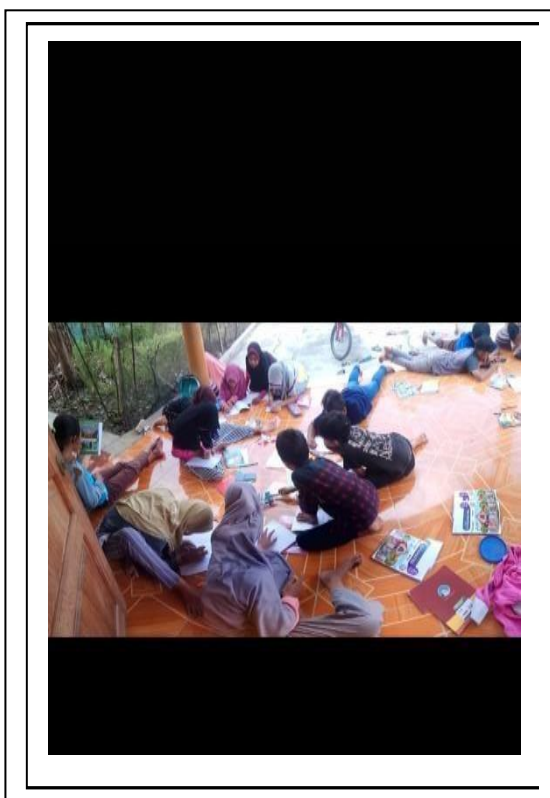
Siswa diminta untuk memahami dan membaca dari beberapa sumber tentang ketentuan khitan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi ketentuan khitan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas apa yang ada dilembar kerjasiswa.⁶⁷

c. Kegiatan penutup

Guru mengulang bertanya

Kepada peserta didik terkait pengertian khitan dan ketentuan khitan. Kemudian guru mengingatkan kembali kepada siswa agar tetapmeningkatkan semangat belajar dimanapun berada dan tetap menjaga kesehatan serta berupaya untuk memutus mata rantai covid-19 dengan cara selalu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman. Kemudian untuk mengakhiri pembelajaran guru dan siswa bersama-sama membaca basmallah.

Berikut contoh dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* :



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5

Berdasarkan dokumen tersebut dapat diketahui pembelajaran dilakukan dengan santai tapi serius, anak- anak terlihat antusias dalam mengerjakan soal dari guru serta pembelajaran tidak terlalu formal seperti di dalam kelas tetapi tetap terkendali dengan baik sampai pembelajaran selesai.⁶⁸

4. Evaluasi Pembelajaran PAI

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 dan 26 Mei 2021 pukul 09.00 – 11.00 mendapatkan informasi bahwa Guru melakukan evaluasi pembelajaran PAI ini dengan dua cara yaitu dengan cara test maupun dengan cara nontest.

Bentuk evaluasi menggunakan test yaitu dapat dilakukan oleh guru dengan cara pemberian tugas, tanya jawab, tes lisan maupun PR. Tes lisan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung atau setelah pemberian materi dimana guru memberikan tanya jawab sebelum menutup pembelajaran. Untuk tes tertulis, guru memberikan tugas khusus baik untuk dikerjakan secara langsung ataupun untuk dijadikan pekerjaan rumah.⁶⁹

Berikut petikan wawancara dengan guru mapel PAI Ibu Dita Yasinta S.Pd tentang evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit*:

Peneliti : “bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* ini bu?”

Informan : “untuk evaluasi saya menggunakan dua cara mba, yaitu dengan test dan

⁶⁸ Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* pada tanggal 24 dan 26 Mei 2021 pukul 09.00-11.00 WIB

⁶⁹ Observasi kelompok *Home Visit* kelas IV dan V pada tanggal 24 dan 26 Mei 2021 pukul 09.00- 11.00 WIB

non test. Untuk evaluasi dengan test tentunya dengan pembuatan soal untuk PR, sedangkan evaluasi non test adalah berdasarkan penilaian saya pribadi selama pembelajaran berlangsung seperti tingkah laku, absensi, dan karakter lainnya mungkin bisa juga dari segi keaktifanya dan lain sebagainya”

Dari wawancara dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd tersebut dapat disimpulkan:

Untuk evaluasi dengan test, guru menggunakan beberapa soal evaluasi untuk dilihat dan diukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah diajarkan sebelumnya dengan Layanan *Home Visit*. Sedangkan



Gambar 3. Wawancara dengan Guru Mapel PAI

untuk mengevaluasi dengan non tes, guru menyimpulkan dan menilai secara pribadi terkait keaktifan dan bagaimana cara peserta didik menjawab pertanyaan atau berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.⁷⁰

Berikut Dokumentasi wawancara dengan guru Mapel PAI :

5. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Mapel PAI di MI Ma'arif NU Windunegara, Ibu Dita Yasinta S.Pd mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan rumpun PAI melalui layanan *home visit* terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya, untuk faktor pendukungnya

⁷⁰Wawancara dengan guru mapel PAI pada tanggal 29 Maret 2021 Pukul 09.00 di MI Ma'arif Nu Windunegara

diantaranya yaitu adanya dukungan dari wali murid, serta keterbukaan wali murid menerima pembelajaran PAI melalui layanan *Home visit*, disamping itu, semangat dari guru-guru MI dan antusias untuk berkeliling mengunjungi kelompok *home visit*. Hal ini karena Guru MI Ma'arif NU Windunegara cenderung masih muda, sehingga semangat mengajar sangat tinggi. Kerjasama guru dengan kepala sekolah juga terkoordinasi dengan baik, sehingga memudahkan guru untuk bertindak. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung adalah dari siswa yang memiliki antusias tinggi terhadap pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit* ini. Dan dukungan lingkungan sekitar yang memberikan izin meskipun dalam keadaan darurat Covid-19

Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari wali murid, peserta didik dan lingkungan dimana terdapat wali murid yang sibuk bekerja, dan tidak berkenan menjadi tuan rumah dalam pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit*. Disamping itu peserta didik juga menjadi faktor penghambat, meskipun sebagian besar antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit* ini, tetapi terdapat beberapa peserta didik yang tidak mau berangkat, atau terlambat, faktor penghambat selanjutnya adalah kurang kondusifnya lingkungan yang dijadikan tempat pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit*.⁷¹

D. Analisis Data

Dalam penulisan skripsi, tahap akhir dalam penulisan penelitian ini adalah menganalisis data. Dimana setelah peneliti mendapatkan data-data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti kemudian menganalisis data tersebut untuk dideskripsikan lebih lanjut dan terperinci tentang pembelajaran rumpun PAI dengan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara.

Makna layanan *Home Visit* adalah berkunjung ke rumah, maksudnya adalah pembelajaran yang dilaksanakan di rumah peserta didik, yang mana dalam konteks ini dilakukan dengan cara berkelompok, dengan mempertimbangkan tiga hal yaitu efektivitas, valid, dan praktis, yang bertujuan untuk tetap dapat memberikan pembelajaran dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di masa

⁷¹ Juwita Nasruddin, *faktor penghambat operasionalisasi Kunjungan rumah (Home Visit) di SMA Negeri Semarang tahun ajaran 2014/2015*, (Semarang: UNNES, 2015), hlm. 20

Pandemi covid-19.⁶² Sebelum adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, kata *Home Visit* hanya digunakan untuk anak-anak yang mengalami masalah, baik psikis maupun motorik dimana guru mengunjungi rumah peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih secara door to door. Home visit juga dilakukan hanya untuk kepentingan bimbingan konseling atau dianggap pekerjaan sosial.

Namun setelah adanya pandemi Covid-19, menjadikan dunia pendidikan memutar arah dalam melaksanakan pembelajaran dimasa kritis. Kurikulum dirubah menjadi kurikulum darurat, pembelajaran awalnya menggunakan *daring* (Dalam Jaringan), yang kemudian berdasarkan izin dari pemerintah kabupaten Banyumas, MI Ma'arif NU Windunegara melaksanakan Layanan *Home Visit* agar peserta didik dapat merasakan pembelajaran tatap muka meskipun bukan di sekolah.

Kurikulum darurat adalah kurikulum yang dibuat berdasarkan peraturan pemerintah, yakni dengan penggunaan RPP satu lembar, pembelajaran dilakukan dengan santai tapi serius, tujuan utamanya adalah agar peserta didik mendapatkan haknya sebagai siswa, memberikan pemahaman dan pengawasan terkait pandemi yang sedang berlangsung di Indonesia agar peserta didik tetap menjaga kesehatan, tetap tenang dan tetap semangat dalam belajar. Didalam pembelajaran kurikulum darurat, guru menyisipkan dan mengkaitkan materi yang sedang diajarkan dengan pengertian atau hal-hal yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 ini.

Meskipun pembelajaran Rumpun PAI dengan layanan *Home Visit* tidak terlalu formal, dan menggunakan kurikulum darurat, tetapi tetap terencana dengan baik, penyusunan RPP dan perencanaan disiapkan dengan matang, dimulai dari langkah awal musyawarah dengan wali murid, mempersiapkan jadwal, merumuskan tujuan, mempersiapkan materi dan lain sebagainya.

Berikut penulis akan memberikan analisis terhadap penggunaan layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara, berdasarkan data yang penulis dapatkan dari metode pengumpulan data .analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran rumpun PAI dapat terlaksana dengan perencanaan dari guru-guru MI Ma'arif NU Windunegara yang sudah disusun sebelumnya secara terstruktur. Sebelum guru berkunjung kerumah masing-masing kelompok, guru telah mempersiapkan setiap komponen perangkat yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran home visit, seperti RPP, materi pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, serta progame valuasi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dita Yasinta S.Pd dalam penyajian data perencanaan pembelajaran diatas, dapat diketahui bahwa Guru sudah menentukan tujuan sesuai RPP, sudah merencanakan strategi yang akan dipakai sesuai RPP, sudah mempersiapkan media sesuai yang ada dalam RPP, sampai pada mempersiapkan bahan evaluasi sudah sesuai dengan RPP yang dibuat.

Dengan demikian saat guru mengunjungi satu persatu kelompok home visit yang sudah ditentukan sebelumnya, guru sudah siap dan pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai RPP.

Strategi dan metode pembelajaran Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI hampir sama dengan pembelajaran dikelas, seperti, metode ceramah, tanya jawab, kuis, pembelajaran berbasis masalah, penugasan dan lain sebagainya.⁷²

Berdasarkan observasi pertama dan kedua peneliti terhadap kelompok 1 kelas IV dan kelompok 2 kelas V, materi yang disampaikan beliau Ibu Dita Yasinta S.Pd sudah sesuai dengan yang ada dalam RPP, buku yang digunakan adalah buku guru dan Lembar Kerja Siswa. Disamping itu, beliau juga mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penyajian data diatas, Pembelajaran rumpun PAI dengan Layanan *Home Visit* sudah sesuai dengan susunan RPP, pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai RPP dimulai dari kegiatan awal guru memberikan salam lalu berdoa bersama, kemudian guru memberikan

⁷² Observasi perencanaan pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10.00WIB

motivasi kepada siswa dan tak lupa menasehati siswa untuk tetap hidup sehat. Dalam kegiatan inti pembelajaran rumpun PAI dilakukan sesuai dengan yang terdapat dalam RPP yang sudah dibuat yakni guru menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai RPP, kemudian guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sebanyak mungkin terkait materi tersebut, dan guru memerintahkan siswa untuk membaca dari beberapa sumber untuk menambah pengetahuan terkait pembahasan materi yang sedang dipelajari. Setelah selesai siswa dan guru secara bersama-sama membahas Lembar Kerja Siswa.

Pembelajaran dengan Layanan *Home Visit* dilaksanakan seperti belajar kelompok, pembelajaran relatif singkat, padat dan jelas, tidak bertele-tele, santai tapi serius serta guru bergantian mengunjungi kelompok berikutnya untuk diberikan penjelasan materi. Jika masih ada yang kurang jelas dapat ditanyakan via whatsapp group atau chat pribadi dengan guru yang bersangkutan.

Pelaksanaan layanan *home visit* sudah sesuai dengan yang dijelaskan di teori oleh peneliti. Sampai pada kegiatan penutup Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP oleh guru. Dimana kegiatan penutup diawali dengan guru menegaskan kembali pengertian dan inti materi yang terdapat dalam RPP, kemudian guru mengingatkan kembali untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan dimasa pandemi covid-19, kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama. Pembelajaran PAI berdasarkan tujuan yang ingin dicapai berhasil mewujudkan dengan didukung oleh kualifikasi guru, metode dan strategi dalam pembelajaran homevisit.

Guru dapat melalui langkah demi langkah dalam pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI dengan Layanan *Home Visit* dengan baik, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang guru sampaikan dan dapat berpartisipasi dengan semangat saat pembelajaran berlangsung.

c. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah penilaian, penjelasan, dari guru kepada peserta didik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran benar-

benartelah tercapai. Disamping itu untuk mengetahui seberapa paham peserta didik menangkap penjelasan dari guru. Dalam evaluasi pembelajaran Home visit, gurumemilih menggunakan dengan evaluasi test dan non test.

Untuk evaluasi test guru menggunakan tehnik tanya jawab selama pembelajaran berlangsung dan pemberian tugas setelah pembelajaran selesai sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Untuk nontest guru menilai berdasarkan kepribadian siswayanggurudapatkanpada saatmengunjungikelompok belajar home visit. Seperti kedisiplinan,sikap dengan sesama teman,norma agama dan kognitif siswa pada saat mencoba menjawab pertanyaan dariguru.hal ini sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ada.

Disamping itu guru juga melakukan pemantauan secara door to door terhadap siswa yang memiliki masalah baik secara kognitif maupun masalah psikologis.Guru memberikan motivasi secara langsung dan mencari solusi terhadap apa yang dialami peserta didik yang menjadi sumber permasalahan dan mengganggu jalanya pembelajaran.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran ini adalah untuk mengetahui seberapa peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran rumpun PAI dilaksanakan dengan Layanan *Home Visit*, apakah terdapat perkembangan atau sebaliknya.Terutama perbandingan dengan pembelajaran daring, serta untuk mengetahui apakah Layanan *Home Visit* mempunyai kekurangan yang masih harus diperbaiki dan apakah layanan pembelajaran dengan home visit merupakan solusi yang tepat dalam kurikulum darurat dimasa pandemi Covid-19.

Evaluasi dilakukan setiap satu materi diberikan. Dengan kata lain, setiap pertemuan dalam kunjungan rumah dilaksanakan disitu pula dilakukan evaluasi pembelajaran. Jika test yang dilakukan guru dapat berjalan dengan baik, maka akan diketahui keberhasilan belajar dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.⁷³Untuk remedial, dikarenakan dalam keadaan darurat Covid-19 pembelajaran bukan mengutamakan nilai tetapi lebih mengutamakan peserta didik mendapatkan pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik, menjaga

⁷³ Wawancara dengan guru mapel PAI Ibu Dita Yasinta S.Pd tanggal 29 maret 2021 pukul 09.00 di MI Ma'arif NU Windunegara

sikap dan kepribadian berdasarkan norma agama yang berlaku, maka tidak dilakukan remedial. Remedial dilakukan jika peserta didik benar-benar tidak mengikuti pembelajaran dengan Layanan *Home Visit* selama ditetapkan, dan peserta didik tidak mengerjakan tugas sama sekali.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam penilaian implementasi Layanan *Home Visit* di MI Ma' arif NU Windunegara sudah sesuai dengan RPP dan perencanaan sebelumnya, serta sesuai dengan musyawarah dengan guru-guru yang sudah dilakukan sebelumnya untuk membahas terkait pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Layanan *Home Visit* ini.

Berdasarkan wawancara dengan guru mapel PAI, dan wali murid kelas IV dan V, dengan adanya pembelajaran Layanan *Home Visit* dalam rumpun PAI, kebanyakan hasil belajar siswa meningkat dikarenakan siswa aktif bertanya langsung saat guru mengunjungi rumah berkeliling dari kelompok 1 ke kelompok berikutnya. Peserta didik juga menjadi mandiri karena ketika pembelajaran daring peserta didik seringkali tidak mau mengerjakan tugasnya sendiri tetapi dengan bantuan orangtua, dengan adanya Layanan *Home Visit* ini, anak-anak lebih semangat mengerjakan tugas yang dijelaskan oleh guru secara mandiri tanpa bantuan orang lain, hal ini karena siswa merasa paham sehingga dengan mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, baik itu dikumpulkan langsung atau dikumpulkan sebagai tugas PR.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap kunjungan rumah dengan guru Mapel PAI kelompok 1 kelas 4 dan kelompok 2 kelas V pembelajaran dengan layanan *Home Visit* ini menjadikan peserta didik aktif dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Terciptanya rasa keinginan yang kuat untuk belajar tatap muka dengan guru, semangat dan antusias peserta didik dikarenakan guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dan tujuan pembelajaran.⁷⁴
2. terciptanya keaktifan dalam belajar, karena peserta didik dapat

⁷⁴ Observasi kelas IV dan kelas V kelompok home visit 1 dan 2 tanggal 24-25 mei 2021 pukul 09.00-11.00 WIB

berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik yang lainya.

3. Peserta didik dapat mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan guru. Sehingga tercipta perasaan berani dalam diri peserta didik.

d. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

pembelajaran PAI melalui layanan *home visit* dapat terlaksana dengan baik karena antusias dari peserta didik dan dukungan dari wali murid. Namun disamping itu juga terdapat kendala atau dengan kata lain faktor penghambat dari layanan pembelajaran *home visit* ini, yaitu:

1. Terdapat wali murid yang tidak berkenan menjadi tuan rumah dalam proses pembelajaran *home visit* meskipun tetap mendukung dilaksanakannya layanan pembelajaran *home visit* tersebut. Hal ini dikarenakan wali murid sibuk bekerja, atau wali murid memiliki anak yang masih kecil, sehingga rumah cenderung berantakan, dan takut mengganggu berjalanya pembelajaran PAI melalui *Home Visit* tersebut.
2. Terdapat peserta didik yang tidak berangkat tanpa alasan sehingga terkadang menyebabkan guru dan peserta didik yang sudah berkumpul mengulur waktu untuk memulai pembelajaran dikarenakan menunggu semua peserta didik berkumpul. Hal ini setelah ditelusuri adalah peserta didik masih terbawa suasana saat pembelajaran daring, dimana tetap dirumah saja. Disamping itu ada yang orang tuanya sedang tidak bisa mengantar, karena MI Ma'arif NU Windunegara dekat dengan jalan raya, peserta didik yang rumahnya melalui jalan raya harus didampingi orang tua dalam menyeberang jalan. Sehingga ketika orang tua siswa berhalangan mengantar, anak juga tidak dapat mengikuti pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit*.
3. Awal pembelajaran, peserta didik masih malu-malu dikarenakan berada di rumah teman merasa menjadi tamu dan hanya beberapa siswa dalam satu kelompok menjadikan awal pembelajaran masih perlu pengkodisian dan pendekatan oleh guru untuk mencairkan suasana belajar.
4. Izin pemerintah yang tidak menentu

Dalam pelaksanaan layanan *Home Visit* ini, harus mengikuti arahan dari pemerintah daerah, hal ini didasarkan pada lonjakan kasus pandemi Covid-

19 yang naik turun, sehingga untuk menekan angka kenaikan kasus positif Covid-19 pemerintah sesekali memperketat untuk izin pembelajaran melalui layanan *Home Visit*.

5. Lingkungan yang kurang kondusif

Dalam pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* sesekali lingkungan kelompok belajar berisik dikarenakan berbagai faktor seperti suara bising kendaraan, suara anak-anak berlalu lalang, suara pedagang lewat dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit*, diantaranya:

1. Dukungan dari Wali Murid

Meskipun terdapat wali murid yang tidak berkenan menjadi tuan rumah dalam pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit*, tetapi keseluruhan mereka mendukung dan terbuka, serta turut memfasilitasi saat proses pembelajaran PAI berlangsung.

2. Semangat dari Guru MI Ma'arif NU Windunegara

Pembelajaran rumpun PAI melalui Layanan *Home Visit* diperlukan waktu dan tenaga dari guru untuk bergantian berkeliling ke rumah kelompok *Home Visit sesuai jadwal*. Guru MI Ma'arif NU Windunegara relatif masih muda sehingga menjadi pengaruh keberhasilan pembelajaran melalui layanan *Home Visit* ini.

3. Siswa memiliki antusias tinggi

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI melalui layanan *Home Visit* ini dapat berjalan dengan lancar dikarenakan tingginya antusias siswa untuk bertemu guru dan mendengarkan penjelasan dari guru, untuk memberikan pemahaman dari yang sebelumnya belum paham menjadi paham.

Dari uraian tersebut, menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan tidak ada yang sempurna, sebaliknya berusaha mencapai kesempurnaan berasal dari kekurangan yang kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk belajar lebih baik lagi memperbaiki kekurangan yang ada. Berikut upaya yang dapat dilakukan guru

dalam mengatasi kendala atau kekurangan dalam Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI melalui Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU windunegara adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan kepada wali murid untuk dapat bekerja sama terutama karena keadaan saat ini sedang darurat, guru memberikan pemahaman pentingnya saling bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran Layanan *Home Visit* dilaksanakan.
2. Guru memberikan motivasi dan mencari sumber permasalahan yang dialami peserta didik yang jarang mengikuti pembelajaran dengan Layanan *Home Visit*, kemudian guru memecahkan masalah tersebut dengan cara guru berkunjung kerumah siswa yang mengalami masalah tersebut untuk diberikan pengertian dan motivasi untuk tetap belajar.
3. Guru berusaha mencairkan suasana di rumah tiap kelompok, dan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik, guru berusaha memberikan motivasi dan memberi semangat untuk tetap optimis belajar dan tidak putus asa ditengah pandemi yang sedang berlangsung.

Dalam upaya mengurangi kekurangan pembelajaran Rumpun PAI melalui layanan *home visit*, guru berpengaruh cukup besar dalam menghindari kendala yang terjadi. Guru sebagai penggerak terlaksananya Layanan *Home Visit* ini, guru bekerja lebih keras dengan berkeliling dan berkunjung kerumah tiap kelompok, dan memastikan setiap proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, disamping itu peneliti juga melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan :

Dalam implementasi pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *home visit* dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan berjalan dengan baik dimana guru mempersiapkan RPP, media, strategi, materi dan tujuan pembelajaran, serta buku pegangan guru. Dalam tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang ada di RPP, pembelajaran rumpun PAI terlaksana dengan apa adanya sesuai dengan RPP dimana pembelajaran diawali dengan salam pembuka, kemudian berdo'a, pemberian motivasi oleh guru, kemudian masuk pada kegiatan inti yaitu pemberian materi melalui strategi yang sudah disiapkan, hingga pada kegiatan penutup dan salam penutup.

Pada tahap evaluasinya juga berjalan sesuai perencanaan sebelumnya dan sesuai dengan RPP, dimana guru menggunakan evaluasi dengan test dan non test. Dalam evaluasi test dilakukan dengan cara pemberian soal yang digunakan sebagai PR atau tugas, kemudian dinilai untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi non test adalah penilaian pribadi oleh guru selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti etika, moral, dan cara peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *home visit* ini memiliki dampak positif diantaranya meningkatnya antusias belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa.

B. Saran-saran

Dari awal hingga akhir penulisan skripsi, dalam rangka memperbaiki pembelajaran khususnya Layanan *Home Visit* dimasa pandemi, penulis akan memberikan saran kepada:

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Windunegara

Dengan dukungan dari Kepala Madrasah menjadikan pacuan untuk guru-guru membeikan pembelajaran yang lebih baik. Semangat yang diberikan akan memberikan dorongan untuk guru lebih optimal dalam melaksanakan Layanan *Home Visit* ini, oleh karena itu pentingnya mempertahankan dukungan dan motivasi dari kepala madrasah agar memacu kreatifitas serta strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan ditengah pandemi covid-19.

2. Guru MI Ma'arif NU Windunegara

Perlu ditingkatkan lagi untuk metode dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI melalui layanan homevisit, yang lebih menyenangkan agar peserta didik dapat menikmati dan tidak merasa jenuh, hal ini juga agar peserta didik secara keseluruhan mampu menangkap materi pelajaran dengan baik karena gaya belajar masing-masing berbeda-beda.

3. Untuk peserta didik MIMA'arif NU Windunegara

- a. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun dalam keadaan darurat Covid-19
- b. Tetap memperhatikan untuk tidak gaduh meskipun pembelajaran dilakukan dengan santai tapi harus tetap serius.
- c. Siswa diharapkan harus lebih berani dikarenakan jumlah yang sedikit seharusnya tidak boleh merasa malu.

C. Kata Penutup

Tiada kalimat yang dapat penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillahirobbilalamiin, puji syukur atas segala rahmatnya, yang telah memberikan segala karunianya, memberikan nikmat tiada putus-putusnya kepada penulis, nikmat sehat, nikmat kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan

saran serta bimbingan yang membangun dari semua pihak.

Segala upaya tentunya tidak lepas dari hambatan, baik hambatan dari dalam diri penulis, maupun hambatan dari orang lain. Akan tetapi selalu ada dukungan dari berbagai pihak terutama kedua orang tua tercinta yang menjadikan motivasi bagi penulis, sehingga dapat melewati hambatan dan menjadikannya sebagai pelajaran.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen Pembimbing penulis yaitu beliau Dr. H Siswadi, M.Ag atas bimbingannya, dan kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Daftar Pustaka

- Amin, Rifki.2015.*Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta:CV BudiUtama.
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Effendi,Heri Dkk. 2020. *Buku Model Pmbelajaran Sejarah Islam Berbasis Kebhinekaan (PSI-BK)*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Efendi Pohan,Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Firdianti,Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta:CV.GREPUBLISHING.
- Handina Nugroho, Alfian. Implementasi gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII, *Jurnal Edueksos*, Vol.V No. 02.
- Hanif Hidayat,Isnan.2017. *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah*. Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.
- Ibnu Badar, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta:Kencana.
- Indah Pratiwi, Nuning.2017.Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No. 02
- Iryana.2019.*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah,STAIN Sorong.
- Mafruri. 2018. *Implementasi Layanan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maria Farida Sani,Ekky .2013. Pemanfaatan Buletin Pustaka wandi Kota Semarang, *jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.02 No.03

- Masropah. 2017. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran PAI melalui Metode STAD, *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2 No.02
- Maula, Ismatul dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021. hal.67.
- Nafis, Muntahibun . 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Nasruddin, Juwita. 2015. *Faktor penghambat operasionalisasi kunjungan rumah (Home Visit) di SMA Negeri Se-Kota Semarang Tahun ajaran 2014/2015*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nawafil. 2018. *Landasan-landasan Pendidikan*. Yogyakarta: CV Absolute Media
- Ni'matuzzahroh. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Nurjaman, Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Pujileksono, Sugeng. 2018. *Home Visit Pekerjaan social*. Malang: Intrans Publishing.
- Prasanti, Dita. 2018. Penggunaan Media Komunikasi bagi remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, Vol.6 No.1
- Rahayu, Siti Dkk. 2020. *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow*. Jakarta : Mata Aksara.
- Rahmadani, Herlambang. 2018. *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rahmat. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rahmat Hidayat, Dudung dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT Imperial Bhakti Utama.
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.

- Rosaliza,Mita.2015.Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11No.02
- Rosyada, Dede. 2020.*Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sambayon,Wes. 2020.*Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- sudarsono,Blasius. 2017. Memahami Dokumentasi,*Jurnal Acarya Pustaka*, Vol. 03No.01
- Sugiyono. 2010.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugono,Dendi dkk. 2008. KBBI. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*,Vol. II No.2
- Syukur,Yarmis dkk. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH.
- Tresnawaty Ufi, Delsyia dkk. 2021.*Antologi: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi covid-19(dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Komseling)*. Yogyakarta: CV BudiUtama.
- Yaqub al-Barry, M.Dahlan. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arkola Surabaya.
- Wagiran.2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta:CV Budi utama.

IAIN PURWOKERTO